

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL*  
BERBANTU MEDIA PAPAN TEMPEL AYAT AL-QUR'AN  
TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAK SURAH  
AL-MA'UN PADA SISWA KELAS II MI NU 56  
KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**Kholisatun Niyati**

NIM: 1403096106

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kholisatun Niyati

NIM : 1403096106

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan Bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL*  
BERBANTU MEDIA PAPAN TEMPEL AYAT AL-QUR'AN  
TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAK SURAT  
AL-MA'UN PADA SISWA KELAS II MI NU 56  
KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 November 2020



Kholisatun Niyati

NIM: 1403096106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 ( Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* Berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Menghafal Surat Al-Ma'un Pada Siswa Kelas II MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2019/2020**

Penulis : Kholisatun Niyati  
NIM : 1403096106  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah di ujikan dengan sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 29 Desember 2020

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**  
NIP. 195702021992032001

Penguji I,

**Hj. Zulaikha, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197601302005012001

Sekretaris,

**Ubaidillah Achmad, M.Ag**  
NIP. 197308262002121001

Penguji II,

**Dra. Ani Hidayati, M.Pd**  
NIP. 196112051993032001



Pembimbing,

**Titik Rahmawati, M. Ag**  
NIP. 197101222005012001

## NOTA DINAS

Semarang, 14 Desember 2020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* Berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Menghafal Surat Al-Ma'un Pada Siswa Kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2019/2020**

Nama : Kholisatun Niyati

NIM : 1403096106

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Titik Rahmawati, M. Ag.

NIP. 19710122 200501 2001

## ABSTRAK

**Judul : Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* Berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Ma'un Pada Siswa Kelas II MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2019/2020**

**Penulis : Kholisatun Niyati**

**NIM : 1403096106**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an terhadap keterampilan menghafal surah al-Ma'un pada Siswa Kelas II MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2019/2020. Pada metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an tersebut menjadikan peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam menghafal maupun mengikuti pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II(C) sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 peserta didik dan kelas II(D) sebagai kelas kontrol berjumlah 30 peserta didik. Teknik dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis statistik. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test*.

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} = 4,177$  dan  $t_{tabel} = 2,045$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan metode konvensional. Adapun hasil perhitungan uji gain pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* 65,41 dan rata-rata *post-test* 83,23 sehingga diperoleh gain 0,51 yang berarti bahwa memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif terhadap keterampilan menghafal surah al-Ma'un.

**Kata kunci:** metode *drill*, media papan tempel ayat al-Qur'an, keterampilan menghafal, surah al-Ma'un.

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	,
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd :

ā = a panjang  
 ī = i panjang  
 ū = u panjang

### Bacaan Diftong :

au = اُ  
 ai = اِي  
 iy = اِي

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan harapan semoga mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Atas izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Ma'un pada Siswa Kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen Wali Studi yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan selama studi.

Semangat motivasi yang tiada henti beliau berikan kepada para mahasiswanya.

4. Titik Rahmawati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen, pegawai, serta seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan, berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. M. Muhaimin, S.Pd.I selaku Kepala MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal, Ibu Nanik Puji Rahayu, S.Pd.I selaku guru kelas II (C), Ibu Arina Manasikana, S.Pd selaku guru kelas II (D), dan segenap guru-guru yang telah berkenan memberikan izin dan banyak membantu dalam proses penelitian. Serta peserta didik kelas II (C) dan II (D) yang telah berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
7. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi Bapak Muslichun dan Ibu Zubaedah, yang selalu mencurahkan segenap ketulusan do'a, kesabaran, dukungan, motivasi, serta nasehat yang membangun untuk saya menjadi pribadi yang lebih baik dan semangat dalam menuntut ilmu karena Allah. Kepada kakak-kakak saya tersayang, M. Yusuf, Kholifah, Abdullah Mubarak,



dan adik tersayang Arina Manasikana serta para kakak ipar yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dukungan tiada henti kepada penulis agar suksesnya studi penulis.

8. Mas suami tercinta dan teristimewa M. Lutfi Hakim yang penuh pengertian dan sabar. Selalu menyemangati dan turut memberi dukungan baik moril maupun materil yang mendorong penulis untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu mertua dan para kakak ipar tersayang yang pengertian, selalu memberi semangat dan tulus mendoakan untuk kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
10. Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag dan Hj. Asiyah, M.SI serta Alm. Dr. H. Hamdani Mu'in, M.Ag yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman PGMI C angkatan 2014, tim PPL semester gasal 2016/2017 di SD Hj. Isriati Baiturrahman 02 Semarang, KKN Reguler ke-70 posko 09 Krandon Guntur Demak.
12. Teman-teman seperjuangan yang selalu menyemangati, memberikan saran dan doa agar segera menyelesaikan skripsi ( Maya, Nurul khafidzoh, Eka ZN, Umi Farikhah, Arih Wildania, Aniq Annisa, Mbak Maemunah, Umi Hani', Nafis Layyinah, Istika, Musafa'ah, mbak cantik Malikhah dan mbak manis Umi Muhtasibah).

13. Sahabat-sahabatku DANIL (Dina, Ana, Nurul, Ika, Lisa) yang selalu mengingatkandan memberikan semangat kepada peneliti.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu tercurah kasih sayang Allah SWT kepada mereka semua. Peneliti menyadaribahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Denganbegitu, kritik dan saran peneliti harapkan untuk perbaikan. Demikiandari peneliti, semoga dapat memberikan manfaat bagi peneliti danpembaca khususnya.

Semarang, 02 Desember 2020

Penulis,



Kholisatun Niyati

NIM. 1403096106

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10

### BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	13
1. Metode Pembelajaran .....	13
2. Metode <i>Drill</i> .....	15
3. Langkah-Langkah Metode <i>Drill</i> .....	21
4. Pengertian Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an.....	23
5. Penggunaan Media Papan Tempel .....	25

6. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Tempel.....	27
7. Keterampilan Menghafal .....	28
8. Materi Surat Al-Ma'un.....	38
B. Kajian Pustaka .....	41
C. Rumusan Hipotesis .....	45

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
D. Variable dan Indikator Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	53
F. Teknik Analisis Data .....	55
1. Teknik Analisis Data Tahap Awal .....	56
2. Teknik Analisis Data Akhir .....	60

### **BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	64
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	65
1. Analisis Data Tahap Awal .....	65
2. Analisis Data Akhir .....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	77

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
C. Kata Penutup .....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Makhorijul Huruf*

Tabel 2.2 *Shifatul Huruf*

Tabel 4.1 Daftar *Chi Kuadrat* Data Nilai Awal (*Pre-test*)

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Homogenitas Awal

Tabel 4.3 Data Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Tabel 4.4 Daftar *Chi Kuadrat* Data Nilai Akhir (*Post-test*)

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

Tabel 4.6 Daftar Uji Perbedaan Rata-Rata

Tabel 4.7 Daftar Uji Gain

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Profil Madrasah
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas II (C)
- Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas II (D)
- Lampiran 4 Silabus Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas II
- Lampiran 5 RPP Kelas Eksperimen (II C)
- Lampiran 6 RPP Kelas Kontrol (II D)
- Lampiran 7 Daftar Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol (II D) dan Kelas Eksperimen (II C)
- Lampiran 8 Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol (II D) dan Kelas Eksperimen (II C)
- Lampiran 9 Format Penilaian Keterampilan Menghafal Surah Al-Ma'un Kelas (II D) Kontrol
- Lampiran 10 Format Penilaian Keterampilan Menghafal Surah Al-Ma'un Kelas (II C) Eksperimen
- Lampiran 11 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen (II C)
- Lampiran 12 Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol (II D)
- Lampiran 13 Uji Homogenitas Nilai Awal
- Lampiran 14 Uji Persamaan Rata-Rata Nilai Awal antara Kelas Eksperimen (II C) dan Kelas Kontrol (II D)

Lampiran 15 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen (II C)

Lampiran 16 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol (II D)

Lampiran 17 Uji Homogenitas Nilai Akhir

Lampiran 18 Uji Perbedaan Rata-Rata Nilai Akhir Kelas II C dan II D

Lampiran 19 Uji Gain

Lampiran 20 Foto-Foto Penelitian

Lampiran 21 Penunjukan Pembimbing

Lampiran 22 Surat Izin Riset

Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 24 Sertifikat-Sertifikat

Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memuat berbagai sumber ajaran Islam. Berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup untuk mencapai ridha dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mengandung mukjizat diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (Nabi Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir dan membacanya dinilai ibadah, yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.<sup>1</sup>

M. Quraish Shihab mengatakan bahwa sejarah turunnya al-Qur'an adalah sebagai petunjuk mengenai akhlaq yang berbasis Qur'ani dan petunjuk berupa syariat bagi orang yang ingin hidup bahagia di dunia dan di akhirat melalui rambu-rambu yang bermuara pada al-Qur'an.<sup>2</sup>

Berdasarkan konteks ini, mempelajari al-Qur'an hukumnya wajib bagi segenap umat Islam. Islam yang merupakan agama keselamatan tak berarti apa-apa tanpa ada sendi-sendi

---

<sup>1</sup>Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 36.

<sup>2</sup>Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Amma*, (Yogyakarta: Sabil, 2015), hlm. 11.

pokok yang menjadi pondasi untuk mengantarkan manusia pada puncak keselamatan.

Al-Qur'an adalah pegangan utama bagi umat Islam. Sebab dengan membaca, menghafalkan, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an menjadi sebuah keharusan ketika berhubungan dengan Allah SWT, sesama manusia, dan alam semesta. Seseorang tidak mungkin akan mampu mengaktualisasikan al-Qur'an dalam kehidupan tanpa terlebih dahulu memahami maknanya, dan seseorang tidak mungkin memahami makna al-Qur'an tanpa membaca atau menghafalkan.<sup>3</sup>

Al-Qur'an merupakan panduan dari segala ilmu pengetahuan yang ada di bumi. Seperti yang telah dijelaskan bahwasannya membaca al-Qur'an dinilai ibadah, bahkan bagi seseorang yang menyimak dan mendengarkannya juga dinilai ibadah. Akan tetapi, kecintaan membaca al-Qur'an dikalangan umat Islam sendiri semakin menurun. Begitu pula dengan memahami dan menerapkan isi kandungan al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari. Jika umat Islam sendiri saja sudah tidak ada kemauan untuk membaca al-Qur'an, maka siapa yang akan melestarikan al-Qur'an kalau bukan orang Islam itu sendiri. Jika demikian, maka akan semakin sedikit umat Islam yang bisa menghafal al-Qur'an. Sebagian umat Islam merasa kesulitan dan

---

<sup>3</sup>Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Amma*,... hlm. 12.

berat untuk menghafalkannya, terlebih mengajarkannya kepada anak-anak.

Sumber ajaran Islam yang kedua setelah al-Qur'an adalah hadits. Setiap muslim wajib mengikuti dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya. Karena sifatnya yang demikian maka mempelajari hadits juga merupakan keharusan bagi setiap muslim. Adapun pengertian hadits secara istilah adalah “segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW baik sebelum maupun sesudah menjadi rasul baik berupa perkataan, perbuatan, penetapan, maupun sifat fisik ataupun psikis beliau.”<sup>4</sup>

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran ini bertujuan memberi motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi kandungan al-Qur'an dan Hadits. Menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Dengan demikian, para siswa diharapkan dapat mewujudkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah swt.

---

<sup>4</sup>Moh.Amin dkk, *Materi Pokok Quran Hadits II*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1996), hlm. 250.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan persoalan yang cukup kompleks, sebab banyak hal yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada anak dengan menggunakan metode serta media dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan guru menyampaikan materi kepada anak didiknya sangat tergantung pada metode serta media yang digunakan. Kesesuaian media maupun metode pembelajaran terhadap karakteristik anak juga menjadi faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadist-hadist Rasulullah SAW yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca, atau menghafal al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca, atau menghafal al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci al-Qur'an.<sup>5</sup>

Dalam sebuah hadist dari Utsman r.a yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, Nabi Muhammad SAW bersabda:

---

<sup>5</sup>Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 26.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Dari Utsman r.a Rasulullah SAW bersabda, sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).<sup>6</sup>

Menghafal al-Qur’an bertujuan untuk memelihara, melestarikan, dan menjaga kemurnian al-Qur’an. Sehingga tidak ada pemalsuan dan perubahan serta mampu menjaga dari kelupaan, baik itu secara keseluruhan atau hanya sebagiannya. Untuk melestarikan al-Qur’an perlu adanya metode yang dapat diterapkan guna menunjang seseorang dalam menghafal dengan mudah. Hukum menghafal al-Qur’an adalah *fardhu kifayah*. Setiap orang yang melaksanakan *fardhu kifayah* itu mempunyai keutamaan tersendiri dibanding dengan orang yang hanya melaksanakan *fardhu ‘ain*. Penghafal al-Qur’an yang telah melaksanakan *fardhu kifayah* telah menggugurkan tanggung jawab umat Islam lainnya yang tidak mengajarkannya.<sup>7</sup>

Namun pada kenyataannya tidak semua muslim mampu menghafalkan al-Qur’an baik secara sebagian maupun seluruh al-Qur’an. Meskipun mudahnya menghafal al-Qur’an sudah dijamin oleh Allah SWT, bukan berarti menghafalkannya menjadi sangat

---

<sup>6</sup>Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari IV*, (Pustaka Azzam, 2013), hlm.736.

<sup>7</sup>Ahmad Zainal Abidin, *Kilat dan Mudah Hafal Juz ‘Ammah*,... hlm.13.

mudah. Ada beberapa faktor yang membuat beberapa orang masih kesulitan dalam menghafal ayat-ayat dalam al-Qur'an. Salah satu penghambat utamanya yaitu kurangnya motivasi dalam menghafal. Sehingga untuk menghafalkan, seseorang akan mudah lupa dan kesulitan. Seperti halnya pembelajaran al-Qur'an Hadist pada materi menghafal surah Al-Ma'un kelas II di MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal, siswa dalam kompetensi menghafal cenderung masih rendah.<sup>8</sup>

Pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist, anak perlu dilatih menghafal atau mengingat secara efektif dan efisien. Latihan-latihan tersebut meliputi tiga hal yaitu *recall*, *recognition*, dan *relearning*. Maksud dari *recall* yaitu anak didik dilatih untuk mampu mengingat materi pelajaran di luar kepala, *recognition* berarti anak didik dilatih untuk mampu mengenal kembali apa yang telah dipelajari setelah melihat atau mendengarnya. Sedangkan *relearning* yaitu anak didik dilatih untuk mampu mempelajari dengan mudah apa yang pernah dipelajarinya. Dengan demikian, dalam pembelajaran menghafal al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah tahap yang dilakukan adalah murid diupayakan untuk sampai pada tingkat *recall*, yakni murid

---

<sup>8</sup>Nanik Puji Rahayu, "wawancara", *Penunjukan nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran Al-Qur'anHadist*, (Kendal, 2019), pada tanggal 21 Agustus 2019 pukul 11:30 WIB.

mampu menghafalkan materi pelajaran al-Qur'an Hadist di luar kepala.<sup>9</sup>

Di kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu menghafal surah al-Ma'un pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Dalam proses menghafal itu sendiri, terdapat beberapa faktor yang menjadikan peserta didik kesulitan dan malas untuk menghafal. Di antara faktor permasalahan yang disampaikan oleh Ibu Nanik Puji Rahayu sebagai guru kelas II yaitu, selain kurangnya kesungguhan dalam menghafal, anak juga kurang bersemangat menghafal, sulitnya konsentrasi, dan kesulitan untuk menghafal karena metode yang monoton dan kurang adanya variasi dalam pembelajaran.

Terdapat beberapa metode dalam menghafal surah al-Ma'un yang bisa menunjang peserta didik lebih mudah mengingat ayat al-Qur'an yang sudah dihafal. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan hafalan yaitu metode *drill*. Metode *drill* merupakan metode dalam mengulang-ulang hafalan al-Qur'an atau juz 'amma yang sudah dihafal. Dalam metode *drill* terdapat proses mengulang-ulang atau mengingat-ingat bacaan. Pada proses tersebut dapat membantu memperkuat dan memperbaiki hafalan yang salah.

---

<sup>9</sup>Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia: 2009), hlm. 167.

Metode menghafal yang diterapkan di MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal sebelumnya menggunakan metode konvensional atau bisa disebut dengan metode ceramah, yakni selain guru menerangkan materi pelajaran, guru juga memberikan contoh lafadz bacaan ayat al-Qur'an yang akan dihafal kemudian siswa menirukannya secara bersama-sama. Penggunaan metode tersebut masih membuat siswa kurang semangat dalam menghafal, dengan begitu adanya penerapan metode *drill* diharapkan siswa dalam menghafal akan lebih termotivasi untuk semangat menghafal.

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran dapat lebih efektif dan menarik apabila didukung dengan media pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran menghafal surah al-Ma'un menggunakan metode *drill* bisa ditunjang dengan adanya media yang mendukung, yaitu media papan tempel ayat al-Qur'an. Media papan tempel merupakan sebuah papan yang berfungsi untuk menempelkan suatu pesan atau gambar agar siswa lebih memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Adapun maksud dari media papan tempel ayat al-Qur'an yaitu, guru menyiapkan kertas berwarna yang bertuliskan surah al-Ma'un. Setiap ayat surah al-Ma'un akan ditulis di kertas dengan warna yang berbeda-beda. Kemudian guru menyiapkan potongan ayat surah al-Ma'un. Setelah itu guru menempelkan penggalan ayat ke papan tempel sehingga sempurna dalam satu



ayat surah al-Ma'un. Begitu seterusnya dengan proses mengulang-ulang surah al-Ma'un sampai ayat terakhir.

Penggunaan kertas berwarna pada penggalan ayat surah al-Ma'un akan berpengaruh positif terhadap tumbuh kembang dan kondisi psikologis anak, yang mana setiap siswa mempunyai karakter yang berbeda. Kertas berwarna akan membuat suasana pembelajaran menjadi meriah dan menarik perhatian siswa, sehingga mampu meningkatkan rasa gembira dan merangsang daya berpikir, imajinasi serta kreativitasnya. Siswa juga termotivasi lebih aktif dalam pembelajaran. Media papan tempel yang di maksud yaitu terbuat dari kain flannel berukuran 1x1 meter. Setiap penggalan ayat akan diberi perekat kain, begitu juga dengan media papan tempelnya agar mudah di lepas-pasang.

Jadi dalam proses pembelajaran menghafal surah al-Ma'un siswa menghafal dengan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan tujuan supaya siswa lebih konsentrasi, tertarik dan tidak bosan dalam menghafal dan mengulang-ulang hafalan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana "Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Ma'un pada Siswa Kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2019/2020".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan peneliti angkat adalah bagaimana efektivitas penggunaan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an terhadap keterampilan menghafal surah Al-Ma'un pada siswa kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2019/2020?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an terhadap keterampilan menghafal surah al-Ma'un pada Siswa Kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2019/2020.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **a. Secara Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi secara teori mengenai metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an pada materi menghafal surah al-Ma'un dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist.

b. Secara Praktis

1) Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi madrasah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran al-Qur'an Hadist dan sebagai perbaikan pembelajaran agar siswa bisa meningkatkan keterampilan menghafal surah al-Ma'un maupun surat pendek lainnya.

2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa dapat meningkatkan minat untuk menghafalkan surah al-Ma'un dengan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan tajwidnya, serta dapat meningkatkan keterampilan menghafal surah al-Ma'un.

3) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi guru supaya dapat memperoleh umpan balik yang nyata dan berguna demi keberhasilan pendidikan agama Islam. Manfaat yang lain yaitu untuk meningkatkan keterampilan menghafal surah al-Ma'un maupun surat-surat pendek lainnya dan diharapkan dapat membentuk generasi yang mencintai al-Qur'an.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah keterampilan mengajar bagi peneliti dalam proses pelaksanaan

penerapan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an pada materi menghafal surah al-Ma'un. Serta untuk memperkaya informasi dan wawasan dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Metode Pembelajaran

Metode yaitu upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>10</sup> Dalam bahasa Arab, metode disebut *tariqoh* artinya jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu.<sup>11</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.<sup>12</sup> Dengan kata lain, metode adalah suatu cara yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Pada siswa sekolah dasar belajar al-Qur'an seperti surat-surat pendek sebagai bekal untuk dapat memahami al-Qur'an, anak juga perlu diarahkan untuk dapat menghafalnya tentunya dengan variasi metode yang menyenangkan. Salah satu yang bisa dilakukan untuk keberhasilan proses

---

<sup>10</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi AnakUsia Dini TK/RA &Anak Usia Kelas AwalSD/MI*, (Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, 2011), hlm. 192.

<sup>11</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.180.

<sup>12</sup>Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 973.

menghafal al-Qur'an surat-surat pendek adalah keberadaan guru. Guru dalam menyampaikan materi harus dapat memilih strategi yang tepat sesuai dengan materi yang dikaji. Firman Allah yang terdapat pada surah Al-Qiyamah ayat 16–18:

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧)  
فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

“Janganlah engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca al-Qur'an) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya (16), Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya (17), Apabila Kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu (18)”. (QS. Al-Qiyamah: 16-18).<sup>13</sup>

Surat Al-A'la ayat 6-7:

سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنْسَى (٦) إِلَّا مَآ شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى (٧)

“Kami akan membaca (al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) sehingga engkau tidak akan lupa (6), kecuali Allah menghendaki. Sungguh, Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi (7)”. (QS. Al-A'la: 6-7).<sup>14</sup>

Pada beberapa ayat tersebut dapat dipahami, bahwa mengulang-ulang merupakan suatu fitrah bagi suatu pencapaian hasil yang maksimal. Pencapaian hasil yang maksimal memerlukan suatu proses yang berulang-ulang. Bahkan Allah memperingatkan Nabi Muhammad SAW, yang

---

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), hlm. 577.

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,...hlm. 591.

tergesa untuk melafalkan al-Qur'an yang dibacakan Jibril agar mengikuti secara pelan-pelan dan berulang-ulang. Kesadaran terhadap proses merupakan bagian dari prinsip agama Islam.

## 2. Metode *Drill*

Metode *drill* adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk mendapatkan keterampilan dan kemampuan dari apa yang telah dipelajari. Metode pembelajaran *drill* biasa digunakan pada materi yang sifatnya pembiasaan. Metode *drill* tepat digunakan pada pembelajaran al-Qur'an Hadits untuk mengembangkan keterampilan menghafal siswa.

Metode *drill* yaitu suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.<sup>15</sup> Dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Shalahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 2007), hlm. 100.

<sup>16</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), cetakan ke-11, hlm.86.

Pada dasarnya seseorang yang menghafal al-Qur'an harus berprinsip bahwa apa yang sudah dihafal tidak boleh lupa lagi. Untuk bisa demikian, selain harus benar-benar baik sewaktu menghafalnya, juga harus menjaga hafalannya yaitu dengan cara mengulang-ulang (*drill*). Begitu juga ketika menghafalkan satu atau beberapa surat pendek dalam al-Qur'an harus bersungguh-sungguh serta mengulang-ulang hafalan agar tidak mudah lupa.

*Drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan. Harus disadari sepenuhnya bahwa apabila penggunaan metode tersebut tidak/kurang tepat akan menimbulkan hal-hal yang negatif, anak kurang kreatif dan kurang dinamis. Jadi metode *drill* adalah suatu metode yang menggunakan latihan secara terus-menerus sampai siswa memiliki ketangkasan yang diharapkan.

Metode *drill* memiliki banyak kelebihan diantaranya cocok digunakan pada pelajaran yang memerlukan keterampilan.<sup>17</sup> Secara umum penggunaan metode *drill* dalam

---

<sup>17</sup>Nur Sobah Ch, Subhan, dkk, "Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar



pembelajaran yaitu agar (1) siswa memiliki kemampuan motorik atau gerak. (2) siswa mampu mengembangkan intelektualitas atau kecerdasan. Contoh mengalikan, membagi, menjumlahkan dan sebagainya. (3) siswa memiliki kemampuan mengkorelasikan sebuah peristiwa dengan peristiwa yang lain.<sup>18</sup> Sehingga pembelajaran yang menggunakan metode *drill* dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* memerlukan beberapa syarat yang dilakukan, yaitu:

- a. Waktu pelaksanaan latihan harus menarik dan menyenangkan agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan. Tiap-tiap langkah kemajuan harus jelas. Hasil latihan terbaik yang sedikit menggunakan emosi.
- b. Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- c. Latihan yang diberikan harus memperhatikan kondisi siswa dari segi jasmani maupun rohaninya.

---

Teknik”, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017.hlm. 252.

<sup>18</sup>Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009), hlm. 91.

- d. Adanya pengarahan dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa sehingga siswa mengetahui letak kesalahan dan tidak mengulang kesalahan yang sama.
- e. Latihan yang diberikan secara berurutan.
- f. Latihan diberikan secara individu agar hasil yang didapatkan lebih optimal.
- g. Latihan disesuaikan dengan masing-masing dari bidang ilmu yang digunakan.<sup>19</sup>

Prinsip dan petunjuk menggunakan metode *drill*, antara lain:

- a. Peserta didik harus diberi pengertian tentang latihan yang akan dilaksanakan sebelum melakukan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk yang pertama kalinya bersifat diagnosis, pengalaman pertama kurang berhasil.
- c. Sering-sering melakukan latihan.
- d. Sesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
- e. Utamakan hal-hal yang sifatnya esensial atau berguna bahkan yang lebih bermanfaat.<sup>20</sup>

Kelebihan dan kekurangan metode *drill* menurut Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah dalam bukunya

---

<sup>19</sup>Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik, ...* hlm. 93-94.

<sup>20</sup>Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki PRESS, 2012), hlm. 111.

yang berjudul Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Islam, sebagai berikut:

a. Kelebihan metode *drill*:

- 1) Daya ingat siswa menjadi kuat karena fikiran, emosional, serta kemauan difokuskan pada pelajaran atau materi yang dilatihkan.
- 2) Kemampuan daya fikir siswa akan bertambah dengan baik metode pembelajaran *drill* akan melatih siswa untuk berfikir teratur, teliti serta mendorong dan memberikan stimulus terhadap daya ingatnya.
- 3) Melalui pengawasan, bimbingan dan koreksi langsung dari guru membuat siswa untuk segera memperbaiki kesalahan yang terjadi, sehingga siswa menjadi tahu letak kesalahan dan bagaimana cara memperbaikinya, selain itu dapat menghemat waktu dan siswa dapat mengetahui prestasi atau sampai mana kemampuannya untuk lebih di asah lagi.

b. Kekurangan metode *drill*:

- 1) Dengan pengawasan yang ketat dan serius membuat siswa cenderung merasa cepat bosan.
- 2) Kondisi bosan atau jengkel menurunkan keinginan siswa untuk belajar sehingga menyebabkan kondisi psikis siswa untuk melakukan hal-hal yang diinginkannya. Mogok belajar atau latihan.

- 3) Latihan yang terlalu berat akan membuat siswa membenci mata pelajaran atau bahkan guru yang bersangkutan.
- 4) Inisiatif maupun kreativitas siswa menurun disebabkan guru terlalu mengekang atau menekan perintah kepada siswanya.
- 5) Tujuan latihan untuk memberikan penekanan-penekanan pada hal tertentu maka siswa akan merasa asing dengan struktur yang baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.<sup>21</sup>

Penggunaan metode *drill* dalam menghafal al-Qur'an khususnya surat-surat pendek, sangat penting untuk diterapkan. Karena menjaga hafalan merupakan suatu kegiatan yang sulit dan terkadang menimbulkan kebosanan. Sedangkan kunci keberhasilan menghafal al-Qur'an, khususnya surat-surat pendek adalah dengan cara mengulang-ulang hafalan yang telah dihafalnya.

Mengikat hafalan dengan mengulang-ulang sangat penting. Karena bagi seorang yang diberikan hidayah untuk menghafal al-Qur'an, ia harus mengikatnya dengan cara mengulang-ulang hafalan secara terus-menerus. Diutamakan untuk mengulang hafalan dengan penghafal lain karena dalam hal itu terkandung banyak kebaikan, di satu sisi membantu

---

<sup>21</sup>Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik*, ...hlm. 91-92.

memperkuat hafalan dan di sisi lain membantu memperbaiki hafalan yang salah. Ketekunan mengkaji secara bersama-sama ini akan mempermudah pengulangan secara berkesinambungan. Apabila penghafal al-Qur'an tidak mengikatnya dengan cara mengulang-ulang hafalan, maka hafalan yang sudah dihafal akan mudah hilang.<sup>22</sup>

### 3. Langkah-Langkah Metode *Drill*

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan langkah-langkah metode *drill* di antaranya:

- a. Metode *drill* hanya digunakan untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- b. Latihan harus memiliki arti dalam rangka yang lebih luas:
  - 1) Sebelum diadakan latihan, siswa perlu lebih mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri.
  - 2) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya.
  - 3) Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- c. Latihan-latihan itu pertama harus dilakukan diagnosa:
  - 1) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
  - 2) Respon yang benar artinya harus dikuasai oleh siswa, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki.

---

<sup>22</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Bening, 2010), hlm.26-27.

- 3) Siswa memerlukan untuk mewarisi latihan, perkembangan, arti dan control.
- 4) Di dalam latihan-latihan pertama ketepatan, kemudian kecepatan dan pada akhir keduanya harus tercapai.
- d. Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu lain.
- e. Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan:
  - 1) Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik.
  - 2) Setiap kemajuan siswa harus jelas.
  - 3) Hasil latihan terbaik, dengan menggunakan sedikit emosi.
- f. Pada waktu latihan memerlukan waktu yang esensial.
- g. Proses latihan dan kebutuhan harus disesuaikan dengan perasaan individu:
  - 1) Tingkat kecakapan yang diterima suatu saat tidak harus sama.
  - 2) Latihan perseorangan sangat perlu dilakukan untuk menambah latihan kelompok.<sup>23</sup>

Dengan demikian, metode *drill* (mengulang-ulang) dalam menghafal. Bertujuan agar seseorang yang menghafal al-Qur'an akan mengingat apa yang sudah dihafal dan tidak mudah lupa.

---

<sup>23</sup>Basyirudin Usman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 58-59.

#### 4. Pengertian Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an

Kata “Media” berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.<sup>24</sup> Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan *audien* (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan *audien* (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>25</sup>

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat ditemukan dalam al-Qur'an. Firman Allah dalam surah al-Nahl ayat 44:

بِأَلْبَيْنَةٍ وَالزُّبُرِ ۖ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ  
إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

“(Mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan *Az-Zikr* (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (QS. An-Nahl: 44)<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 3.

<sup>25</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), hlm. 272.

Media pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses penyampaian informasi, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, meningkatkan keaktifan belajar siswa, memungkinkan proses belajar siswa dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar serta mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>27</sup> Untuk itu, guru/pengajar harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi berikut ini:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk-beluk proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pembelajaran.
- e. Nilai atau manfaat metode mengajar dan media pembelajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Usaha inovasi dalam pendidikan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Martono, Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Media Papan Tempel Gambar Mata Pelajaran PKn, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 21 Tahun Ke-5 2016.hlm. 7.

<sup>28</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 6-7.



Papan tempel adalah sebilah papan yang fungsinya untuk menempel suatu pesan/ gambar untuk memberikan informasi pada orang lain. Pada mulanya maksud dan tujuan penggunaan media papan tempel adalah untuk menempelkan catatan-catatan, mengumumkan kejadian yang akan datang, menempelkan peraturan-peraturan sekolah.

Namun pada masa sekarang papan tempel ini telah dianggap sebagai media pendidikan yang penting, sebagai tempat untuk menyelenggarakan suatu *display* yang merupakan bagian aktivitas penting suatu sekolah. Dengan demikian media papan tempel merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>29</sup> Media papan tempel bertujuan untuk menyampaikan pesan pada peserta didik melalui media potongan ayat al-Qur'an yang tertempel pada papan.

#### 5. Penggunaan media Papan Tempel

Penggunaan media papan tempel adalah media papan tempel yang digunakan dalam membimbing daya cipta anak, menyarankan ide-ide, memberikan petunjuk komposisi warna, memberikan penilaian. Tugas-tugas yang harus dikerjakan

---

<sup>29</sup>Martono, Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Media Papan Tempel Gambar Mata Pelajaran PKn, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 21 Tahun Ke-5 2016.hlm. 7.

oleh siswa adalah: mencari atau membuat bahan pelajaran, menentukan komposisi warna, memelihara penggunaan dan keutuhannya”.<sup>30</sup>

Menurut Winditiya Yuliana media papan tempel digunakan sebagai:

- a. Sebagai papan pengumuman atau pemberitahuan.
- b. Sebagai tempat display hasil karya anak-anak di bawah bimbingan guru.
- c. Sebagai papan demonstrasi untuk pelajaran tertentu bagi guru.
- d. Sebagai tempat menempelkan poster-poster.<sup>31</sup>

Media papan tempel ayat al-Qur'an yang peneliti maksud yaitu media ditempelkan ke papan tempel yang ada perekatnya, dalam bentuk kertas berwarna yang bertuliskan potongan ayat surah al-Ma'un. Kemudian, setiap satu ayat dalam kertas berwarna, kata perkata harus dipotong. Sehingga akan berbentuk kertas kotak yang bertuliskan kata dalam ayat surah al-Ma'un yang sudah dipotong. Dengan demikian, penggunaan media papan tempel ayat al-Qur'an bertujuan

---

<sup>30</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Cetakan ke-2*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2011), hlm. 37.

<sup>31</sup> Winditiya Yuliana, *Media Pembelajaran Dua Dimensi dan Tiga Dimensi*. (2011) hlm. 21, Diakses dari [http:// 27689-media -pembelajaran-2 dimensi-media.html](http://27689-media-pembelajaran-2-dimensi-media.html). Pada: tanggal 2 Januari 2020 pukul 23.00 WIB.

untuk dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara lebih fokus.

6. Kelebihan dan kekurangan dari media papan tempel

Menurut Kustandi keuntungan menggunakan media papan tempel adalah: dapat menarik perhatian, memperluas pengertian anak, mendorong kreativitas, menghemat waktu, membangkitkan rasa keindahan dan memupuk rasa tanggung jawab. Kelemahan-kelemahannya adalah: sulit memantau apakah semua murid dapat memperhatikan, kemungkinan terjadi gangguan kenakalan, membosankan jika terlalu lama dipasang.<sup>32</sup>

Winditiya Yuliana menyebutkan jika, keuntungan-keuntungan penggunaan papan tempel adalah:

- a. Menarik perhatian sebagian besar peserta didik, karena letaknya yang strategis dan mudah dilihat.
- b. Berguna untuk memberitahukan sesuatu, menyarankan perubahan tingkah laku, menyegarkan suasana kelas dan memperjelas pengertian anak.
- c. Memberikan kesempatan pada anak untuk bekerja kelompok, mendorong kreativitas.
- d. Dapat menghemat waktu bagi guru dan peserta didik.
- e. Membangkitkan rasa keindahan, karena susunan yang beraneka ragam, harmonis dan menyenangkan.

---

<sup>32</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Cetakan ke-2*... hlm. 39.

- f. Memupuk rasa tanggung jawab bersama atas pekerjaan yang dihadapi dan rasa cinta terhadap hasil kerjanya serta suka menghargai hasil pekerjaan orang lain.<sup>33</sup>

Sedangkan kelemahan penggunaan media papan tempel adalah:

- a. Guru tidak dapat memastikan apakah semua peserta didiknya sudah melihat hal-hal yang ditempelkan pada papan tempel.
- b. Bila papan itu tidak tertutup kaca atau pengaman yang lain, kemungkinan terjadi gangguan dari anak-anak yang tidak bertanggung jawab.
- c. Bila terlalu lama dipasang akan membosankan orang yang melihatnya.

## 7. Keterampilan Menghafal

Keterampilan menghafal adalah reproduksi secara harfiah dan adanya skema kognitif (dalam ingatan akan tersimpan secara baik informasi yang telah diterima). Menghafal berasal dari kata “hafal” yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Winditiya Yuliana, *Media Pembelajaran Dua Dimensi dan Tiga Dimensi*,... hlm. 24.

<sup>34</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 381.

Secara istilah, terdapat beberapa pengertian menghafal menurut para ahli, di antaranya menurut Baharudin menghafal adalah menanamkan asosiasi ke dalam jiwa.<sup>35</sup> Asosiasi yang dimaksudkan yaitu menggabungkan antara proses kemampuan berpikir, mengingat, dan melafalkan setelah adanya proses berpikir dan mengingat. Sehingga dalam menghafal dapat menyelaraskan pikiran dan ingatan ke dalam jiwa. Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.<sup>36</sup>

Dalam proses menghafal, ingatan memiliki peranan yang sangat penting. Ingatan (*memory*) merupakan suatu daya yang dapat menerima, menyimpan, dan memproduksi kembali kesan-kesan maupun tanggapan.<sup>37</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal, menurut Putra dan Issetyadi, berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: (a) kondisi emosi, (b) keyakinan (*belief*),

---

<sup>35</sup>Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm. 113.

<sup>36</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 44.

<sup>37</sup>Abu Ahmadi, Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 26-27.

(c) kebiasaan (habit), dan cara memproses stimulus. Faktor eksternal, antara lain: (a) lingkungan belajar, dan (b) nutrisi tubuh.<sup>38</sup>

Untuk mencapai hasil hafalan yang baik, perlu adanya beberapa macam cara untuk meningkatkan hafalan:

- a. *Wahdah*, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya, bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya.
- b. *Kitabah*, yaitu penghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas, kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya. Dengan berkali-kali menuliskannya ia dapat sambil memperhatikan dan sambil menghafalkannya dalam hati.
- c. *Sima'i*, yaitu mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya dengan cara:

---

<sup>38</sup> Yovan P. Putra dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000%*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 16.

- 1) Mendengar dari guru yang membimbing dan mengajarnya. Dalam hal ini instruktur dituntut untuk lebih berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbingnya.
  - 2) Merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya ke dalam pita kaset sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
- d. Gabungan, yaitu antara metode wahdah dan metode kitabah, hanya saja kitabah di sini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Maka dalam hal ini, setelah menghafal selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian ia mencobanya untuk menulisnya di atas kertas dengan hafalan pula.
- e. Jama', yaitu cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal secara bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat/beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama, kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang-ulang kembali ayat-ayat tersebut. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka menirukan bacaan instruktur sedikit demi sedikit mencoba melepaskan

mushaf dan seterusnya, sehingga ayat yang sedang dihafalnya itu sepenuhnya masuk ke dalam ingatan.<sup>39</sup>

Beberapa macam cara tersebut, dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal al-Qur'an. Macam cara tersebut dipakai semuanya sebagai variasi untuk mempermudah dalam proses penghafalan al-Qur'an.

Adapun dalam menghafal terdapat beberapa indikator yang harus dicapai. Tujuan adanya indikator keterampilan menghafal yaitu untuk mengetahui apakah hafalan yang sudah dihafal bisa dikategorikan baik dan lancar, kurang baik, atau belum lancar. Kategori tersebut bisa dilihat dari ketepatan bacaan al-Qur'an dan kelancaran hafalan al-Qur'an. Berikut ini beberapa indikator keterampilan menghafal, yaitu:

a. Ketepatan Bacaan

Bacaan al-Qur'an bisa dikategorikan baik, dapat dilihat dari ketepatan *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, tajwid, fasih, dan tartil dalam membaca.

1) *Makharijul Huruf*

*Makhraj* merupakan tempat keluarnya huruf.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, ... hlm. 63-66.

<sup>40</sup> Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a: Makhroj dan Sifat Huruf*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2010), hlm. 5-6.



**Tabel 2.1 Makharijul Huruf**

No.	Makhrāj	Menjadi Makhrājnya Huruf
1.	Rongga mulut dan tenggorokan	حرف مد (-ا-ئ-ؤ- (و)
2.	Pangkal tenggorokan (tenggorokan bagian bawah)	ء ه
3.	Tengah tenggorokan (tenggorokan bagian tengah)	ع ح
4.	Puncak tenggorokan (tenggorokan bagian atas)	غ خ
5.	Pangkal lidah mengenai langit-langit yang di atasnya	ق
6.	Pangkal lidah yang agak ke depan mengenai langit-langit	ك
7.	Tengah lidah dan tengah langit-langit	ج ش ي
8.	Sisi kanan-kiri lidah mengenai sisi gusi geraham atas sebelah dalam	ض
9.	Sisi lidah bagian depan mengenai gusi gigi seri pertama yang atas	ل
10.	Ujung lidah mengenai gusi gigi seri pertama yang atas	ن
11.	Ujung lidah agak ke dalam mengenai gusi gigi seri yang pertama	ر
12.	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi seri	ط د ت

	pertama atas sampai mengenai gusinya	
13.	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri atas dan bawah	ص س ز
14.	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas	ظ ذ ث
15.	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas	ف
16.	Kedua bibir atas dan bawah	و ب م
17.	Rongga pangkal hidung	(م ن) حرف غثة

## 2) *Shifatul Huruf*

*Shifat* adalah keadaan ketika membaca huruf, seperti menahan nafas, melepas suara, tebal, dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

**Tabel 2.2 *Shifatul Huruf***

No.	<i>Shifat</i>	Ta'rifnya	Hurufnya
1.	<i>Hams</i>	Keluar atau terlepasnya nafas	ش خ ص س ك ت ح ه ث ف
2.	<i>Jahr</i>	Tertahannya nafas	ض ق غ ع ط م ن ا ل ب ي ء ر و ز ظ ذ
3.	<i>Syiddah</i>	Tertahannya suara	ا ج د ق ط ب ك ت
4.	<i>Rokhowah</i>	Terlepasnya suara	خ ذ غ ث ح ظ ف ض ش و ص ز ي س ا ه

<sup>41</sup>Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a*,... hlm. 35-36.

	<i>Bainiyyah</i>	Sifat pertengahan antara <i>syiddah</i> dan <i>rokhawah</i>	ل ن ع م ر
5.	<i>Isti''la (Tafkhim)</i>	Naiknya lidah kelangit-langit	خ ص ض غ ط ق ظ
6.	<i>Istifal (Tarqiq)</i>	Turunnya lidah dari langit-langit	ث ب ت ع ز من ي ج و د ح ر ف ه ا ذ س ل ش ك
7.	<i>Ithbaq</i>	Terkatupnya lidah pada langit-langit	ص ض ط ظ
8.	<i>Infitah</i>	Renggangnya lidah dari langit-langit	ف ع خ ج د س ا ن م ك ة و ز ذ
9.	<i>Idzlaq</i>	Ringan diucapkan	ف ر م ن ل ب
10.	<i>Ishmat</i>	Berat diucapkan	ط ص د ث ق ة و ه ي ض ع ظ ح ج ز غ ش س ا خ ذ ك
11.	<i>Shofir</i>	Suara tambahan yang Mendesis	ص ز س
12.	<i>Qolqolah</i>	Suara tambahan yang kuat yang ke luar setelah menekan makhraj	ق ط ب ج د
13.	<i>Lain</i>	Mudah diucapkan tanpa memberatkan lidah	-و- -ي-
14.	<i>Inhirof</i>	Condongnya huruf ke makhroj atau sifat yang lain	ل ر
15.	<i>Takrir</i>	Bergetarnya ujung lidah	ر
16.	<i>Tafasysyi</i>	Berhambur-nya angin di mulut	ش

17.	<i>Istitholah</i>	Memanjang-nya suara dalam makhroj	ض
-----	-------------------	--------------------------------------	---

### 3) *Tajwid*

*Tajwid* adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam al-Qur'an.

### 4) Kefasihan

Kefasihan dapat diukur benar atau tidaknya dalam membunyikan huruf hijaiyyah sesuai dengan *makharijul huruf* sehingga siswa dapat membedakan bunyi bacaan yang seharusnya diucapkan secara baik dan benar. Apabila ingin melafalkannya membutuhkan kejelian dan pemahaman sifat sifat huruf hijaiyyah tersebut.<sup>42</sup>

### 5) Tartil

Tartil adalah membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

---

<sup>42</sup>Manna Khalil Al Qattan, *Studi-studi ilmu Al-Qur'an*, Terj. Mudzakir AS, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), cetakan ke-6, hlm. 265.

b. Kelancaran Hafalan

Kelancaran hafalan bisa dilihat dari seberapa lancar siswa mengingat apa yang dihafal tanpa ada satu kata dalam ayat yang terlupa dan tidak adanya kesalahan dalam harakat, serta sesuai dengan *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, tajwid, dan beberapa komponen ketepatan dalam membaca al-Qur'an. Apabila dalam menghafal sudah tepat dalam cara membaca al-Qur'an dan hanya sedikit saja kesalahan dalam membaca atau lupa satu lafadz dalam ayat, hal tersebut sudah dikategorikan baik dan lancar dalam menghafal.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pengertian dan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menghafal merupakan suatu potensi, kesanggupan seseorang dalam suatu proses memasukkan atau menyimpan informasi dengan membaca ataupun mendengar secara berulang-ulang, sehingga dapat mengingat dan memunculkan kembali hafalan diluar kepala. Dalam konteks ini, keterampilan menghafal yang peneliti maksud yaitu keterampilan menghafal al-Qur'an. Baik keseluruhan al-Qur'an maupun hanya menghafal surah al-Ma'un.

## 8. Materi Surah Al-Ma'un

Pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas II semester genap terdapat kompetensi dasar:

3.1 Mengetahui Surah al-Ma'un.

4.1 Melafalkan Surah al-Ma'un secara benar dan fasih.

4.2 Menghafalkan Surah al-Ma'un secara benar dan fasih.

Dengan indikator sebagai berikut:

1. Menyebutkan jumlah ayat dan arti nama surah al-Ma'un.
2. Melafalkan Surah al-Ma'un secara berurutan dengan benar dan fasih.
3. Menghafal surah al-Ma'un secara berurutan dengan benar dan fasih.

Surah Al-Ma'un terdiri dari 7 ayat. Arti surah Al-Ma'un yaitu barang-barang yang berguna.<sup>43</sup> Surah Al-Ma'un turun di Makkah sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Kata al-Ma'un diambil dari kata terakhir.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢)  
وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ (٣) قَوْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤)  
الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦)  
وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (٧)

---

<sup>43</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadist*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), hlm. 63.

“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan hari pembalasan? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. Orang-orang yang berbuat riya’ dan enggan (menolong dengan) barang berguna.” (Q.S. al-Ma’un/107: 1-7)

Isi Kandungan Surah Al-Ma’un:

Surah al-Ma’un terdiri dari 7 ayat. Surah al-Ma’un termasuk surat makkiyah karena turun sebelum nabi Muhammad SAW hijrah ke madinah. Surah al-Ma’un turun sesudah surah at-Takatsur. Nama al-Ma’un diambil dari ayat ke tujuh. Al-Ma’un artinya barang-barang yang berguna. Al-Ma’un adalah surah ke 107. Al-Ma’un menjelaskan tanda-tanda orang yang mendustakan agama.

Pada surah al-Ma’un ayat pertama Allah SWT menanyakan kepada Rasulullah juga kepada kaum muslimin tentang orang yang mengaku beragama tapi sebenarnya ia mendustakan agamanya. Adapun yang dimaksud dengan mendustakan agama ialah tidak mempercayai adanya perhitungan amal dan balasannya di akhirat kelak.

Apabila kalian ingin mengetahui siapa orang yang mendustakan hari pembalasan, yaitu mereka yang menghardik (menolak dengan keras) haknya anak yatim dan menolak memberi makan orang miskin. Adapun tokoh yang melatarbelakangi turunnya surat al-ma’un yaitu pertama Abu Jahal, Abu Jahal dititipi seorang anak yatim, tetapi harta anak

yatim tersebut tidak diberikan. Abu Shofyan (dulu dia masih kafir) setiap minggu menyembelih 2 unta, suatu ketika datang seorang fakir miskin untuk meminta sepotong daging, tapi malah di usir oleh Abu Shofyan.<sup>44</sup>

Diantara karakter atau ciri khas mereka ialah tidak suka memperhatikan nasib anak yatim. Tidak mau menyayangi mereka, tidak mau menolongnya, bahkan menghardik, membentak dan menganiaya. Tindakan yang tidak baik tersebut akan menanamkan kebencian dalam hati mereka terhadap agama Islam. Mereka akan melarikan diri kepada agama lain yang dianggap sebagai dewa penyelamat dirinya. Tanda-tanda mereka ialah tidak suka memperhatikan nasib fakir miskin.

Sikap mereka yang tercela yaitu mereka selalu melalaikan shalatnya, baik dengan mengakhirkan salat sehingga keluar dari waktunya, gegabah terhadap rukunnya dan hatinya dipenuhi dengan lamunan. Dia lupa sedang beribadah dan bermunajah kepada Allah. Tampaknya dia bertakbir, rukuk dan sujud kepada Tuhannya. Namun hakikatnya membohongi Allah dan orang-orang mukmin semua.

---

<sup>44</sup>Syaih Jalaludin As-Suyuthi dan Syaih Jalaludin Al-Mahali, *Haasiyah Shoowii Alaa Tafsir Jalalain*, (Libanon: Dar Al-Fikr, 2007), juz 4, hlm 483.



Pada ayat ini Allah menjelaskan keadaan ibadah mereka yang diliputi oleh sifatnya. Mereka memperlihatkan amaliyah kepada orang lain dengan tujuan agar mendapatkan pujian dan sanjungan. Mereka akan rajin dan giat beribadah apabila dilihat orang. Tetapi sebaliknya akan bermalas-malasan bila tidak ada orang atau tidak mendapat pujian. Kepalsuan yang tersembunyi dihati mereka itulah yang disebut sifat *riya'*.

Perangai yang jelek sebagai ciri khusus pendusta agama adalah *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu mengajak untuk menjauhi perbuatan yang dilarang oleh syariat dan melakukan perbuatan baik yang diridhai Allah. Pada ayat terakhir ini diabadikan oleh al-Qur'an sikap mereka yang enggan memberi pertolongan kepada orang lain. Walaupun hanya dengan perabot rumah tangga yang kurang bernilai tetapi berguna bagi mereka. Sikap egois ini mengakar pada diri mereka karena sifat batil atau kikir yang melekat pada hati mereka.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka juga merupakan penjelasan tentang kajian yang relevan dengan topik yang akan

dikaji peneliti. Di sini peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Eli Ernayanti (D31205059) Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “Implementasi Metode *Takrir* dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Tebuireng”. Dalam penelitian skripsi tersebut terdapat permasalahan mengenai beberapa keluhan dari teman-teman baik yang sedang menghafal al-Qur’an maupun yang sudah khatam al-Qur’an. Penghafalal-Qur’an merasa kesulitan dalam menghafal dan melancarkan al-Qur’an. Adanya permasalahan tersebut, penerapan metode *takrir* dalam menghafal al-Qur’an bertujuan untuk memperbaiki, menjaga hafalan yang sudah pernah dihafal agar tetap melekat dalam hati. Penelitian tersebut menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, teknik pengumpulan data menggunakan metode interview, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik induktif, deduktif, dan *perfective thinking*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi metode *takrir* dalam menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng sudah berjalan dengan baik, hal ini berdasarkan pada

adanya realita bahwa seluruh proses peneratan menghafal al-Qur'an telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *takrir*.<sup>45</sup>

Bagi peneliti, skripsi tersebut dapat menjadi pijakan dalam melakukan penelitian. Karena antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu menghafal. Meskipun terdapat perbedaan pada fokus penelitiannya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Eli Ernayanti lebih menekankan pada proses menghafal seluruh al-Qur'an karena lokasi penelitian di pondok pesantren. Sedangkan peneliti terfokus pada menghafal surah tertentu, yaitu surah al-Ma'un dalam proses pembelajaran materi menghafal al-Qur'an Hadist di MI NU 56 Kaliwungu Kendal.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarti NIM: 093111312 mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam melalui Metode Drill (Studi Tindakan Pada Siswa Kelompok B RA Maslakul Falah Arumanis Jaken Pati Tahun Ajaran 2010/2011)*”. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hafalan surat-surat pendek dalam pembelajaran Pengembangan Agama Islam siswa-siswa kelompok B RA Maslakul Falah Arumanis Jaken Pati

---

<sup>45</sup>Eli Ernayanti (D31205059), *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng*, Skripsi, (Surabaya : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2009).

setelah menggunakan metode *drill*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar per siklus dimana pada pra siklus tingkat ketuntasannya 17 siswa atau 56,7% naik pada siklus I menjadi 23 siswa atau 76,7%, diakhir siklus II sudah menjadi 27 siswa atau 90%. Sedangkan proses keaktifan siswa juga mengalami kenaikan dimana pada siklus I siswa yang sempurna mencapai 21 siswa atau 70% dan pada siklus II sudah mencapai 25 siswa atau 83,3%.<sup>46</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Yunita Ilmasari (11103241010) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Media Papan Tempel terhadap Kemampuan Penguasaan Kosa Kata pada Anak Autis Kelas VI di SLB Dharma Bhakti Piyungan Bantul Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut pengaruh media papan tempel dapat dilihat dari berkurangnya frekuensi kesalahan pada tes kemampuan penguasaan kosakata setelah diberikan intervensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *single subject research* (SSR) dengan metode A-B-A. Subjek penelitian merupakan satu siswa autis kelas VI. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes

---

<sup>46</sup>Sugiyarti (093111312), *Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam melalui Metode Drill (Studi Tindakan Pada Siswa Kelompok B RA Maslakul Falah Arumanis Jaken Pati*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2011)

dan observasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.<sup>47</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunita Ilmasari, peneliti melihat ada keterkaitan obyek penelitian yaitu penggunaan media papan tempel. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, subyek penelitian, dan fokus penelitian. Perbedaan mengenai fokus penelitian yakni, penelitian yang dilakukan Yunita Ilmasari penggunaan media papan tempel terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan pada keterampilan menghafal dengan berbantu media papan tempel.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>48</sup> Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maksud dari jawaban sementara itu

---

<sup>47</sup>Yunita Ilmasari (11103241010), *Pengaruh Penggunaan Media Papan Tempel terhadap Kemampuan Penguasaan Kosa Kata pada Anak Autis Kelas VI di SLB Dharma Bhakti Piyungan Bantul*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

dikarenakan jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang dapat diperoleh dari pengumpulan data.<sup>49</sup>

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berdasarkan dari kerangka teoritik dan kajian pustaka di atas yaitu penggunaan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif terhadap keterampilan menghafal surah al-Ma'un pada siswa kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2019/2020.

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan apa yang ingin diketahui.<sup>50</sup> Ketika data penelitian sudah terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Penelitian kuantitatif dapat pula diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>51</sup>

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan

---

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, ... hlm. 12.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, ... hlm. 14.

sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi.<sup>52</sup>

Desain eksperimen yang peneliti gunakan yaitu *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul) dengan bentuk desain *pretest-posttest control grup design*. *Pretest-posttest control design* merupakan design eksperimen dengan melihat perbedaan *pre-test* maupun *post-test* antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Adapun desain pola eksperimen adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

R <sub>1</sub>	X	O <sub>1</sub>
R <sub>2</sub>		O <sub>2</sub>

Keterangan :

R<sub>1</sub> = *Random* (keadaan awal kelompok eksperimen)

R<sub>2</sub> = *Random* (keadaan awal kelompok kontrol)

X = *Treatment* (perlakuan)

O<sub>1</sub> = Pengaruh diberikannya *treatment*

O<sub>2</sub> = Pengaruh tidak diberikannya *treatment*

---

<sup>52</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 237.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hlm. 112.



Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an, dan kelompok kedua yaitu kelompok kontrol yang diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional (tidak menggunakan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal. Alasan pemilihan tempat tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, dan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal metode ceramah yang selama ini digunakan dirasa membosankan sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi pasif dan kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Februari sampai 29 Februari 2020 semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

### C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan jumlah (subjek) atau sumber data penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Beliau memberikan pedoman apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik melakukan penelitian pada semua subjek sehingga disebut dengan penelitian populasi.

Adapun populasi yang akan peneliti gunakan untuk penelitian adalah seluruh siswa kelas II(C) sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 peserta didik dan kelas II(D) sebagai kelas kontrol berjumlah 30 peserta didik. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal berjumlah 61 peserta didik. Karena subjek penelitian kurang dari 100, maka seluruh peserta didik menjadi subjek penelitian sehingga disebut penelitian populasi.

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, ... hlm.117.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>55</sup> Variabel juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.<sup>56</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel bebas ini yang mempengaruhi variabel lain atau bisa dikatakan jika variabel bebas dapat menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, variabel bebasnya (variabel X) yaitu metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an.

Variabel X ini bisa berpengaruh atau mempengaruhi variabel lain, dengan indikator sebagai berikut:

- a) Latihan diberikan secara berulang-ulang agar hasil yang didapatkan lebih optimal.
- b) Siswa melakukan latihan secara berulang-ulang dan teratur dalam menghafal ayat perayat surah al-Ma'un

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,...hlm. 60.

<sup>56</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 25.

dengan metode *drill* (mengulang-ulang) berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an.

- c) Latihan dengan pengawasan, bimbingan dan koreksi langsung dari guru membuat siswa untuk segera memperbaiki kesalahan yang terjadi. Masa latihan relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu lain.

## 2. Variabel Terikat ( *Dependen* )

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X).<sup>57</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu keterampilan menghafal surah al-Ma'un pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist kelas II, dengan indikator sebagai berikut :

- a) Siswa mampu menghafalkan surah al-Ma'un dengan lancar.
- b) Siswa mampu membaca dengan dengan tepat sesuai dengan *makharijul huruf*, *shifatul huruf*, fasih, tartil, dan kaidah tajwid.
- c) Siswa dapat mengingat dan memunculkan kembali hafalan diluar kepala dalam menghafal surah al-Ma'un.

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, ... hlm. 61.

## E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Pengumpulan data dilakukan juga untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Terdapat teknik pengumpulan data yang harus dilakukan. Tujuan dari adanya teknik pengumpulan data yaitu supaya mendapatkan data yang valid, sehingga hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes yang digunakan adalah tes obyektif dan tes subyektif dengan teknik lisan. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menghafal surah al-Ma'un. Adapun untuk mengetahui seberapa lancar dan bagus hafalan siswa, bisa menggunakan teknik unjuk kerja dan menggunakan daftar penilaian sebagai instrumennya. Berikut ini pedoman penskoran dalam menghafal<sup>58</sup> :

- a. Komponen kelancaran menghafal:

90-100	= lancar
70-89	= kurang lancar
50-69	= tidak lancar

---

<sup>58</sup>Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta:Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm.187.

0 = tidak mampu menghafal

b. Komponen kesesuaian makhrāj:

90-100 = fasih

70-89 = kurang fasih

50-69 = tidak fasih

0 = tidak sesuai dengan makhrāj

c. Komponen menghafal dengan tajwid :

90-100 = sesuai kaidah tajwid

70-89 = kaidah tajwid tidak sempurna

50-69 = banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah  
tajwid

0 = sama sekali tidak bisa menerapkan kaidah  
tajwid

Nilai total kemampuan = (A+B+C) : 3

Nilai : <60 = kurang

60-69 = cukup

70-89 = baik

90-100 = sangat baik

Penilaian diri

a. Rubrikasi

No.	Uraian	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Aku bisa melafalkan surat al-Ma'un			
2.	Aku bisa menghafal surat al-Ma'un			

b. Format penilaian

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$

c. Pedoman penskoran

Jawaban “ya” = 10

Jawaban “kadang-kadang” = 6

Jawaban “belum” = 1

Jumlah skor maksimal = 10

2. Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data penelitian yang relevan.<sup>59</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan profil maupun keadaan madrasah, dokumentasi dalam pembelajaran dan data yang dibutuhkan lainnya.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.<sup>60</sup> Adapun teknik analisis data itu sendiri merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup>Sudaryono, dkk., *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 41.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,...hlm. 333.

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,...hlm. 207.

Analisis data juga dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data, yaitu :

#### 1. Analisis Data Awal

Sebelum peneliti menentukan teknik analisis statistik yang digunakan, terlebih dahulu peneliti memeriksa keabsahan sampel. Cara yang digunakan untuk memeriksa keabsahan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji *chi kuadrat*. Adapun langkah-langkah yang diperlukan untuk menguji normalitas adalah:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval (*k*), dengan rumus  $k = 1 + (3,3) \log n$ , menentukan panjang interval (P), dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Banyak kelas interval}}$$



- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 4) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval
- 5) Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus:  $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$
- 6) Menghitung nilai Z, dengan rumus:  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

$x_i$  = batas kelas

$\bar{x}$  = rata-rata

$s$  = standar deviasi

- 7) Menghitung luas daerah tiap kelas interval.

Luas daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$

$P(Z_i)$  = Nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva dari O s/d Z

- 8) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $O_i$ ) dengan cara mengalihkan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.
- 9) Menghitung statistik Chi Kuadrat dengan rumus

sebagai berikut:  $\chi^2 = \sum_i^k = 1 \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyaknya kelas interval

Membandingkan nilai  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel dengan kriteria perhitungan: jika  $\chi^2$  hitung  $< \chi^2$  tabel , maka  $H_o$  diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel , maka  $H_o$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.<sup>62</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji Analisis tahap Awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti menggunakan nilai semester ganjil untuk diuji homogenitasnya. Homogenitas merupakan kesamaan variansi antar kelompok yang ingin dibandingkan, dimana kelompok itu berawal dari kelompok yang sama. Hipotesisi yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

$H_o: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (kedua kelompok sampel mempunyai varians sama)

$H_i: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (kedua kelompok sampel mempunyai varians tidak sama)

Rumus untuk menguji kesamaan dua varians:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

---

<sup>62</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 273.

<sup>63</sup>Sudjana, *Metode Statistika*,... hlm. 250.

Dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berarti kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama atau dikatakan homogen.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama.

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = Rata-rata keterampilan menghafal surah al-Ma'un kelas II yang menggunakan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an.

$\mu_2$  = Rata-rata keterampilan menghafal surah al-Ma'un kelas II yang menggunakan metode ceramah:  
Hipotesis yang telah dibuat kemudian diuji signifikannya dengan analisis uji-t. rumus t-tes (*polled varians*) adalah:<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 273.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_{1^2} + (n_2-1)s_{2^2}}{n_1+n_2-2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = skor rata-rata dari kelompok kontrol

$n_1$  = banyaknya subjek dalam kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya subjek dalam kelompok kontrol

$s_{1^2}$  = varians kelompok eksperimen

$s_{2^2}$  = varians kelompok kontrol

$s^2$  = varians gabungan.

## 2. Analisis Data Akhir

Metode untuk menganalisis data akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh, dilakukan uji *chi kuadrat*. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal, yaitu dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua

kelompok mempunyai varian yang sama maka kelas tersebut dikatakan homogen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas tahap awal.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata pada tahap akhir digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Adapun langkah-langkah uji perbedaan dua rata-rata adalah sebagai berikut:

1) Menentukan rumus hipotesisnya yaitu:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata hasil kelompok kontrol

Rumus yang digunakan untuk menguji kesamaan dua rata-rata adalah uji dua pihak.

2) Menentukan  $\alpha$

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) yaitu dipakai untuk penelitian ini adalah 5% dengan peluang  $(1 - \alpha)$  dan derajat kebebasan

$$dk = (n_1 + n_2) - 2$$

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  diterima apabila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$  diterima bila untuk harga  $t$  lainnya

4) Menentukan statistik hitung, apabila jumlah anggota sampel sama  $n_1 = n_2$  dan varians homogen  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ , maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan,} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_{1^2} + (n_2 - 1)s_{2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  = skor rata-rata dari kelompok kontrol

$s^2$  = varians gabungan.

$s_{1^2}$  = varians kelompok eksperimen

$s_{2^2}$  = varians kelompok kontrol

$n_1$  = banyaknya subjek dalam kelompok eksperimen

$n_2$  = banyaknya subjek dalam kelompok kontrol

5) Menarik kesimpulan yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

d. Uji Gain

Gain adalah selisih nilai *post-test* dan *pre-test*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan

konsep peserta didik setelah pembelajaran dilakukan oleh guru. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan persamaan:

$$g = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Keterangan :

$g$  = gain yang dinormalisasi (N-gain)

$S_{maksimum}$  = skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

$S_{pretest}$  = skor tes awal

$S_{posttest}$  = skor tes akhir

Kriteria gain yang dinormalisasikan (N-gain) sebagai berikut:

$g > 0,7$  = tinggi

$0,3 \leq g \leq 0,7$  = sedang

$g < 0,3$  = rendah

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian di kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal, mengenai metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an terhadap kemampuan menghafal surah al-Ma'un telah dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif tipe eksperimen. Data yang diperoleh melalui desain *pretest-posttest control group design*. Terdapat dua variabel dalam penelitian yang diteliti, yaitu metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an (variabel X) dan keterampilan menghafal surah al-Ma'un pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits (variabel Y) kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal.

Adapun waktu kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 sampai 29 Februari 2020. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas II(C) sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 peserta didik dan kelas II(D) sebagai kelas kontrol berjumlah 30 peserta didik.

Pada kelas eksperimen pembelajarannya diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an, sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Metode konvensional yang dimaksud tersebut merupakan metode pembelajaran tradisional atau metode ceramah. Kelas eksperimen



dan kelas kontrol harus mempunyai kemampuan yang sama sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Oleh karena itu, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Untuk mengetahui pengujian normalitas dan homogenitas dapat diambil dari nilai *pre-test*. Hasil *pre-test* diperoleh dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 65,41 dengan jumlah 31 peserta didik. Sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 66,50 dengan jumlah 30 peserta didik. Hasil uji dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut menunjukkan bahwa kedua sampel berawal dari kemampuan yang relatif sama. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an diperoleh nilai rata-rata yaitu 83,23 dengan jumlah 31 peserta didik. Sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional yaitu 78,23 dengan jumlah 30 peserta didik. Daftar nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat di lampiran 7 dan 8.

## **B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Data Awal**

Analisis data awal merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapat perlakuan (*treatment*). Data yang digunakan pada analisis data tahap awal adalah

nilai *pre-test* peserta didik kelas II C dan II D di MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

**Tabel 4.1**

**Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Awal (*Pre-test*)**

No.	Kelas	Kemampuan	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
1.	2 C	Nilai Awal	8,7658	11,070	normal
2.	2 D	Nilai Awal	9,5474	11,070	normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen  $X^2_{hitung} = 8,7658$  untuk kelas kontrol  $X^2_{hitung} = 9,5474$  dan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6-1 = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,070$ , maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Perhitungan lebih jelas lihat pada lampiran 11 dan 12.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Membandingkan di mana  $\alpha = 5\%$   $(nb-1) (nk-1)$ . Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data

berdistribusi homogen. Adapun hasil perhitungan nilai awal adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Uji Homogenitas Awal**

No.	Kelas	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Kriteria
1.	2 C	1,53	1,85	Homogen
2.	2 D			

Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 13.

c. Uji Kesamaan Rata-Rata Awal

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda. Pada tahap awal ini, rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk = 31 + 30 – 2 = 59, diperoleh  $t_{tabel} = 2,001$  dan dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = -4,219$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai belajar *pre-test* eksperimen dan kontrol.

**Tabel 4.3**

**Daftar Uji Kesamaan Dua Rata-Rata**

<b>Kelas</b>	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
<b>Jumlah</b>	2028	1995
<b>N</b>	31	30
<b><math>\bar{X}</math></b>	65,4	66,50
<b>Standar Deviasi (s)</b>	7,71	6,23
<b>Varians (<math>s^2</math>)</b>	59,47	38,82

Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14.

2. Analisis Data Akhir

Analisis data akhir ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji keefektifan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata akhir.

a. Uji Normalitas Akhir

Uji normalitas akhir dilakukan untuk mengetahui kenormalan data setelah adanya perlakuan (*treatment*). Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*.

**Tabel 4.4****Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Akhir (*Post-test*)**

No.	Kelas	Kemampuan	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
1.	2 C	Nilai Akhir	10,172	11,070	Normal
2.	2 D	Nilai Akhir	9,6199	11,070	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen  $X^2_{hitung} = 10,172$  untuk kelas kontrol  $X^2_{hitung} = 9,6199$  dan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6-1 = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,070$ , maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Perhitungan lebih jelas lihat pada lampiran 15 dan 16.

## b. Uji Homogenitas Akhir

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dataakhir homogen atau tidak dengan menggunakan nilai *post-test* peserta didik kelas II C dan II D MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal.

**Tabel 4.5 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir**

No.	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
1.	2 C	1,76	1,85	Homogen
2.	2 D			

Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata Akhir

Pada tahap akhir ini, rata-rata kedua kelas dikatakan berbeda dengan perhitungan yang diperoleh = 4,177 dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $31 + 30 - 2 = 59$ . Diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$  dan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari nilai hasil belajar *post-test* eksperimen dan kontrol.

**Tabel 4.6 Daftar Uji Perbedaan Dua Rata-Rata**

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2580	2347
N	31	30
$\bar{X}$	83,2	78,28
Standar Deviasi (s)	5,27	3,80
Varians ( $s^2$ )	27,72	15,72

Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 18.

d. Uji Gain

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 19. Maka diperoleh data hasil uji gain pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan N-Gain**

<b>Kelas</b>	<b>Eksperimen</b>
<b>Spre-test</b>	65,42
<b>Spos-test</b>	83,23
<b>N-Gain</b>	0,515
<b>Kriteria</b>	Sedang

Berdasarkan data tersebut, hasil perhitungan pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata pretest sebesar 65,42 dan rata-rata *posttest* sebesar 83,23 sehingga diperoleh gain 0,515 yang memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif tipe eksperimen dengan desain eksperimen yang peneliti gunakan yaitu *pretest-posttes control group design*. Maka sebelum pembelajaran menggunakan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Terlebih dahulu dilakukan *pre-test* di kelas II C sebagai kelas eksperimen dan II D sebagai kelas kontrol. Adapun *pre-test* yang diberikan kepada kelas II C dan II D yaitu mengenai materi menghafal surah al-Ma'un. Tujuan diadakannya *pre-test* adalah untuk mengetahui kondisi awal kedua kelas tersebut sebelum memperoleh pembelajaran.

Ketuntasan belajar berdasarkan hasil nilai *pre-test* dapat diketahui bahwa kelas II C sebagai kelas eksperimen rata-rata nilai dari total 31 peserta didik yang mengikuti tes yaitu 65,41. Sedangkan untuk kelas II D sebagai kelas kontrol rata-rata nilai dari total 30 peserta didik yang mengikuti tes yaitu 66,50. Hasil nilai *pre-test* tersebut digunakan untuk menganalisis data tahap awal dengan menggunakan tiga uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. Adanya analisis data tahap awal menunjukkan bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian.

Berdasarkan analisis data awal melalui uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*. Berdasarkan uji normalitas yang telah peneliti lakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan normalitas yang diperoleh yaitu untuk kelas eksperimen  $X^2_{hitung} = 8,7658$  untuk kelas kontrol  $X^2_{hitung} = 9,5474$  dan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6-1 = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,070$ .

Adapun analisis data awal melalui uji homogenitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti bahwa data berdistribusi homogen. Perhitungan homogenitas dapat dilihat dari  $F_{hitung} = 1,53$  dan  $F_{tabel} = 1,85$ . Berdasarkan perhitungan homogenitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas



eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama (homogen) dan dapat diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda.

Berdasarkan nilai *pre-test* diperoleh rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen (II C) yaitu 65,41 dengan standar deviasi 7,71. Sementara rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol (II D) 66,50 dengan standar deviasi 6,23. Analisis *uji-t* pada tahap awal ini, rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $31 + 30 - 2 = 59$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,001$  dan dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = -4,219$  dan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai belajar *pre-test* eksperimen dan kontrol.

Adapun untuk menganalisis data tahap akhir juga menggunakan tiga uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata. Analisis data tahap akhir menggunakan nilai *post-test* dari kelas eksperimen (II C) dan kelas kontrol (II D) yang mendapat perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen (II C) dalam pembelajarannya mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan jumlah 31 peserta didik. Sedangkan kelas kontrol (II D) dalam pembelajarannya mendapatkan perlakuan berupa penerapan metode konvensional dengan jumlah 30 peserta didik.

Pembelajaran al-Qur'an hadist materi menghafal surah al-Ma'un pada kelas eksperimen (II C) diberikan perlakuan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru menjelaskan materi surah al-Ma'un kemudian mengajarkan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dalam menghafal surah al-Ma'un. Dalam penerapan metode *drill*, guru meminta peserta didik untuk mengulang-ulang ayat per ayat surah al-Ma'un dengan bantuan media papan tempel ayat al-Qur'an. Setiap melafalkan ayat pertama dan seterusnya terdapat pengulangan sejumlah potongan ayat per ayat yang ditempelkan guru ke papan tempel. Selain itu, dalam proses pembelajaran tersebut guru juga dapat meminta peserta didik untuk menyusun urutan ayat dan menempel kembali potongan ayat surah al-Ma'un di papan tempel.

Adapun pada kelas kontrol (II D) pembelajaran al-Qur'an hadist materi menghafal surah al-Ma'un yang diberikan perlakuan metode konvensional, guru hanya menyampaikan materi di depan kelas dan guru memberikan contoh melafalkan surah al-Ma'un. Kemudian peserta didik hanya diminta untuk mengulang-ulang bacaan surah al-Ma'un baik secara bersama-sama maupun individu. Hal tersebut membuat peserta didik menjadi kurang bersemangat dan kurang adanya minat untuk bersungguh-sungguh dalam menghafal surah al-Ma'un.

Pada kelas eksperimen (II C) dan kelas kontrol (II D) sudah mendapatkan perlakuan yang berbeda, selanjutnya dilakukan *post-test*. Pada kelas eksperimen (II C) dengan jumlah 31 peserta didik diperoleh nilai rata-rata 83,23. Sedangkan untuk kelas kontrol (II D) dengan jumlah 30 peserta didik diperoleh nilai rata-rata 78,23. Nilai *post-test* diperlukan untuk menganalisis data akhir melalui uji normalitas dengan hasil yang diperoleh yaitu untuk kelas eksperimen  $X^2_{hitung} = 10,172$  untuk kelas kontrol  $X^2_{hitung} = 9,6199$  dan dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6-1 = 5$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 11,070$ . Maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Untuk uji homogenitas akhir menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti bahwa data berdistribusi homogen. Perhitungan homogenitas dapat dilihat dari  $F_{hitung} = 1,76$  dan  $F_{tabel} = 1,85$ .

Berdasarkan perhitungan homogenitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama (homogen) dan dapat diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda. Analisis *uji-t* akhir saat *post-test*, rata-rata kedua kelas dikatakan berbeda dengan perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung} = 4,177$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$   $dk = 31 + 30 - 2 = 59$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$  dan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan

metode konvensional. Dengan kata lain metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an hadist materi menghafal surah al-Ma'un.

Berdasarkan hasil *post-test* yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar menghafal surah al-Ma'un kelas eksperimen (II C) yaitu 83,23 dengan standar deviasi 5,27 dan kelas kontrol (II D) yaitu 78,23 dengan standar deviasi 3,80. Pada tahap akhir ini, rata-rata kedua kelas dikatakan berbeda dengan perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung} = 4,177$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $31 + 30 - 2 = 59$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$  dan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari nilai hasil belajar *post-test* eksperimen dan kontrol.

Adapun hasil perhitungan *n-gain* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 65,41 dan rata-rata *post-test* sebesar 83,23 sehingga diperoleh *gain* 0,51 yang memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang. Berdasarkan dari pengamatan peneliti saat melaksanakan penelitian, adanya penerapan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dalam pembelajaran menghafal surah al-Ma'un dapat menjadikan peserta didik lebih konsentrasi, termotivasi untuk semangat menghafal, dan tidak bosan dalam mengulang-ulang hafalan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-

Qur'an efektif terhadap keterampilan menghafal surah al-Ma'un pada siswa kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian terdapat beberapa kendala yang menjadikan adanya suatu keterbatasan pada saat peneliti melaksanakan penelitian. Adapun beberapa kendala tersebut, diantaranya adalah :

##### **1. Keterbatasan Tempat**

Pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti hanya melakukan penelitian di satu tempat, yaitu MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal. Waktu yang singkat juga menjadikan peneliti kurang mendapatkan waktu maksimal untuk lebih mengeksplorasi apa yang akan peneliti teliti.

##### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan baik dalam hal keterbatasan tenaga, pengetahuan, maupun kemampuan dalam berpikir. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha maksimal sesuai dengan kemampuan dari segi keilmuan dan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan penelitian serta mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing.

##### **3. Keterbatasan Waktu**

Pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan tentu masih membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Akan tetapi, dalam proses penelitian peneliti sudah berusaha untuk

menjalankan sesuai prosedur penelitian yang benar dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin sehingga dapat memenuhi syarat-syarat dalam melaksanakan penelitian. Peneliti bersyukur bahwa penelitian yang peneliti lakukan dapat terselesaikan dengan lancar dan benar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teoritis yang telah peneliti lakukan terhadap peserta didik kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020, menunjukkan bahwa metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif terhadap keterampilan menghafal surah al-Ma'un. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (II C) yang telah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan nilai rata-rata 83,23. Sedangkan untuk kelas kontrol (II D) yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional, diperoleh nilai rata-rata 78,23. Hasil analisis *uji-t* akhir saat *post-test*, rata-rata kedua kelas dikatakan berbeda dengan perhitungan yang diperoleh  $t_{hitung} = 4,177$ . Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dk =  $31 + 30 - 2 = 59$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$  dan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan metode konvensional.

Adapun hasil perhitungan *n-gain* pada kelas eksperimen rata-rata *pre-test* sebesar 65,42 dan rata-rata *post-test* sebesar 83,23 sehingga diperoleh *gain* 0,51 yang berarti bahwa memiliki peningkatan hasil belajar kategori sedang. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an efektif terhadap keterampilan menghafal surah al-Ma'un pada siswa kelas II MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak lain, di antaranya :

### **1. Bagi Madrasah**

Hendaknya pihak madrasah dapat lebih memperhatikan mengenai fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya lebih memperhatikan metode dan media yang menarik dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran tidak monoton. Dengan adanya suatu metode dan media yang mendukung dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat, tidak jenuh dan lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Termasuk dalam pembelajaran al-Qur'an hadist materi menghafal bisa diterapkan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dapat membantu peserta didik supaya mampu menghafal dengan bersemangat dan tidak mudah lupa hafalan yang sudah dihafal.



### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran, peserta didik juga harus bisa berperan aktif dan selalu meningkatkan motivasi belajar supaya mendapatkan hasil yang terbaik.

### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat selalu mengarahkan anak supaya bersungguh-sungguh dalam belajar dan berusaha selalu meningkatkan motivasi belajar anak.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan baik dalam teknis penyusunan maupun dalam materi skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Zainal, *Kilat dan Mudah Hafal Juz 'Ammah*, Yogyakarta: Sabil, 2015.
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *Ringkasan Shahih Bukhari IV*, Pustaka Azzam, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Arwani, Muhammad Ulinnuha, *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a: Makhrojdan Sifat Huruf*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2010.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- As-Suyuthi, Syaikh Jalaludin dan Syaikh Jalaludin Al-Mahali, *Haasiyah Shoowii Alaa Tafsir Jalalain, juz 4*, Libanon: Dar Al-Fikr, 2007.
- Badwilan, Ahmad Salim, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Bening, 2010.
- Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: ArRuzz Media, 2010.

Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Exagrafika, 2009.

Ernayanti, Eli (D31205059), *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng*, Skripsi, Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2009.

Ilmasari, Yunita (11103241010), *Pengaruh Penggunaan Media Papan Tempel terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata pada Anak Autis Kelas VI di SLB Dharma Bhakti Piyungan Bantul*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadist*, Jakarta: Kementerian Agama, 2015.

Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2011.

Kustandi, C dan Sutjipto, B, *Media Pembelajaran Cetakan ke-2*, Bogor: Ghalia Indonesia 2011.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Luthfi, Ahmad, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia: 2009.

Manna Khalil Al Qattan, *Studi-studi Ilmu Al-Qur'an*, Terjemahan Mudzakir AS, cetakan ke-6, Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001.

Martono, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Media Papan Tempel Gambar Mata Pelajaran PKn*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 21 Tahun Ke-5 2016.

Moh. Amin dkk, *Materi Pokok Quran Hadits II*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1996.

Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran Abad Global*, Malang: UIN-Maliki PRESS, 2012.

Nanik Puji Rahayu, “wawancara”, Penunjukan nilai ulangan harian siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Kendal, 2019, pada tanggal 21 Agustus 2019 pukul 11:30 WIB.

Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009.

Nur Sobah Ch, Subhan, dkk, “*Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik*”, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 2, Desember 2017.

Penyusun Kamus Pusat Bahasa, KBBI, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.

Putra, Yovan P dan Bayu Issetyadi, *Lejitkan Memori 1000%*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.

Shalahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 2007.

- Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2011.
- Sugiyarti (093111312), *Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam melalui Metode Drill (Studi Tindakan Pada Siswa Kelompok B RA Maslakul Falah Arumanis Jaken Pati*, Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Temati bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Usman, Basyirudin, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Yuliana, Winditiya, *Media Pembelajaran Dua Dimensi dan Tiga Dimensi*, 2011. Diakses dari <http://27689-media-pembelajaran-2-dimensi-media.html>. Pada: tanggal 2 Januari 2020 pukul 23.00 WIB.

# Lampiran 1



## LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MI NU 56 KRAJANKULON

Alamat : Kp. Kembangan Krajankulon Kaliwungu Telp. (0294) 3686988

NSM :										NPSN :									
1	1	1	2	3	3	2	4	0	0	3	5	6	0	7	1	3	0	8	1

### A. IDENTITAS

- 1) Nama MIS : MI NU 56 KRAJANKULON
- 2) NSS/NSM : 111233240035
- 3) NPSN : 60713081
- 4) NPWP : 31.402.672.5-513.000
- 5) Alamat : Kp. Kembangan RT 03 RW X Desa Krajankulon
- 6) Status : Terakreditasi B Tahun 2011
- 7) Badan Penyelenggara : LP Ma'arif NU

### B. SARANA PRASARANA

1. a. Status Tanah : Milik Sendiri
- b. Luas Tanah : 1.305 m<sup>2</sup>
- c. Luas bangunan : 1.105 m<sup>2</sup>
2. a. Status Gedung : Milik Sendiri
- b. NSB : 012132810614001
- c. Jumlah Bangunan : 4 buah 1.305 m2
- Jumlah Lokal Kelas : 18 buah 7x8 m2
- Jumlah Ruang Guru & Tamu : 1 buah 7x8 m2
- Jumlah Ruang Perpustakaan : 1 buah 7x8 m2
- Jumlah Ruang UKS : 1 buah 3x3 m2
- Jumlah Ruang Lab komputer : 1 buah 7x8 m2
- Musholla : 1 buah 6x7 m2
- MCK : 5 buah 6 m2
- Lain-lain : - buah - m2
3. a. Meja Guru : 18 buah k. Sarana laborat : 23 buah
- b. Kursi Guru : 18 buah l. Sarana Komputer : - buah
- c. Meja Murid : 405 buah m. Papan Statistik : 8 buah
- d. Kursi Murid : 367 buah n. Mesin Ketik : 1 buah
- e. Bangku Murid : 77 buah o. Mesin Hitung : - buah
- f. Meja Kursi Kantor : 21 buah p. Laptop : 2 buah
- g. Papan Tulis : 18 buah q. Telepon : 2 nomor
- h. Almari : 10 buah r. Listrik : 3 rek
- i. Rak Buku : 7 buah s. PDAM : 2 buah
- j. Sar. Olah raga : 4 buah t. Internet : 1 buah

### C. KEADAAN SISWA-SISWI

KLS	JUMLAH SISWA-SISWI YANG BERUMUR							KEADAAN SISWA-SISWI			ROMBEL
	6	7	8	9	10	11	>12	LK	PR	JML	
I	105	18						61	62	123	4
II	6	77	10					48	45	93	3
III		5	74	23	1			55	48	103	3
IV			2	55	15	2		41	35	76	3
V					55	38		51	42	93	3
VI					4	54	10	30	38	68	2
JML	111	100	86	78	75	94	12	285	271	556	18

#### **A. Tujuan Pendidikan Dasar**

Mengacu kepada tujuan umum pendidikan, tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah *meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut*. Sejalan dengan tujuan pendidikan dasar tersebut, maka MI NU 56 Krajankulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal merumuskan visi, misi, dan tujuan madrasah yang menjadi arah pengembangan dan sumber semangat dalam melaksanakan pendidikan di MI NU 56 Krajankulon Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.

#### **B. Visi Madrasah**

Visi MI NU 56 Krajankulon :

**“Terwujudnya generasi bangsa, yang bertaqwa, berakhlakul karimah, berkepribadian islami, berilmu, berwawasan, dan terampil”.**

Dari visi yang dirumuskan terdapat beberapa indikator pencapaian visi sebagai berikut:

##### **1. Bertaqwa, berakhlakul karimah, berkepribadian islami**

- 1) Membiasakan membaca Al-Qur'an
- 2) Membiasakan sholat berjama'ah
- 3) Membiasakan sholat Dhuha
- 4) Membiasakan salam saat bertemu
- 5) Taat pada orang tua dan guru
- 6) Menghargai orang lain
- 7) Sopan santun
- 8) Disiplin

##### **2. Berilmu, berwawasan, dan terampil**

- 1) Memperoleh hasil USBN yang maksimal
- 2) Memperoleh juara dalam lomba akademik ataupun non akademik
- 3) Mencapai KKM tiap mata pelajaran
- 4) Mampu membaca Al-Qur'an

#### **C. Misi Madrasah**

Misi MI NU 56 Krajankulon:



Untuk dapat mencapai visi yang telah dijabarkan dalam beberapa indikator madrasah menentukan misi sebagai berikut :

1. Menyiapkan generasi bangsa yang unggul, beriman, dan bertaqwa
2. Membentuk Sumber daya manusia yang tinggi, berakhlakul karimah, aktif, kreatif, dan inovatif
3. Membangun citra madrasah yang islami, berkualitas dan sebagai mitra di masyarakat.

#### **D. Tujuan Madrasah**

Bertolak dari visi dan misi tersebut di atas maka secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh MI NU 56 Krajankulon selama 4 (empat) tahun adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan siswa-siswi beriman, bertaqwa kepada Allah swt, dan berakhlakul karimah
2. Mewujudkan siswa-siswi sehat jasmani dan rohani
3. Mewujudkan siswa-siswi memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
4. Mewujudkan siswa-siswi mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya
5. Mewujudkan siswa-siswa aktif, kreatif, inovatif dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS II C  
(KELAS EKSPERIMEN)

No.	Nama	Kode
1.	Ady Umar Sepyanto	P-1
2.	Ahyar Fahri	P-2
3.	Aini Nur Sofiyanti	P-3
4.	Alaik Fadel Muhamad	P-4
5.	Alifia Kinanti	P-5
6.	Ameera Rahma Aqila	P-6
7.	Anas Ahnaf Pratama	P-7
8.	Athaya Aufaleta Putri Candra	P-8
9.	Atifa Marsya Kirania	P-9
10.	Azkiya Nayla Audya	P-10
11.	Damia Zahra Khalida	P-11
12.	Davin Ardikta Zaidan	P-12
13.	Dzaki Abdalla Nurlatif	P-13
14.	Ema Nuraeni	P-14
15.	Ghaitsa Qori Ihtashada	P-15
16.	Haikal Fardan Mubarak	P-16
17.	Inggrit Nurgiasuti	P-17
18.	Karima Fayola Sulanjari	P-18
19.	Khanza Ghina Nafsy	P-19
20.	Malofni Putri	P-20

21.	Muhammad Ade Bahrul Rizqi HM	P-21
22.	Muhammad Al Muariv	P-22
23.	Muhammad Fahim Ichsanuddin	P-23
24.	Muhammad Narendra Shidqi Al-fahri	P-24
25.	Mukhammad Alif Yan Amru	P-25
26.	Na`illah Fairuz K	P-26
27.	Qurrotu Aini	P-27
28.	Sila Ayu Aeni	P-28
29.	Syahrina Kurnia Majid	P-29
30.	Tanisha Sherana	P-30
31.	Zacky Shandira	P-31

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS II D**  
**(KELAS KONTROL)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>
1.	Abdulloh Rikza	P-1
2.	Adelia Ravela Ramadhani	P-2
3.	Aisya Putri F	P-3
4.	Akhmad Bahtiar Ismail	P-4
5.	Andre Sebastian	P-5
6.	Anisah Zahrotul Jannah	P-6
7.	Arroyya Nafisah Al`ulya	P-7
8.	Athya Bilbina Zamzani	P-8
9.	Birrulwalidain	P-9
10.	Carissa Kanaka Najmi	P-10
11.	Farcha Qothrun Nada	P-11
12.	Khusna Alfa Sakinata	P-12
13.	M Fiza Ulumuddin Az Zuhud	P-13
14.	Maheswari Estiningtyas	P-14
15.	Muhammad Faris Wildan	P-15
16.	Muhammad Irfan Sofian Romadhon	P-16
17.	Muhammad Kevin Ulumul Fu'adi	P-17
18.	Muhammad Wahyu Maulidan	P-18

19.	Muhammad Yusuf Qomar	P-19
20.	Naifa Aqila Ghaida	P-20
21.	Naura Zakia Salsabila	P-21
22.	Nazemia Athaya Pambudhi	P-22
23.	Nuraisa Fajriyani	P-23
24.	Putri Sekar Rahma Safitri	P-24
25.	Sabiluna Rifdah Ula	P-25
26.	Shafabelia Aida Fitri	P-26
27.	Sulthan Ardra Pratama	P-27
28.	Wilian Iqbal Almuttaqin	P-28
29.	Zakki Putra Purnatama	P-29
30.	Zhafran Azka Maulana Puren	P-30

## **SILABUS**

**Madrasah : MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits**

**Kelas/Semester : II / Ganjil**

**Kompetensi Inti : KI-1 Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.**

KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Mengetahui Surah al-Ma'un  4.1 Melafalkan Surah al-Ma'un secara benar dan fasih  4.2 Menghafalkan Surah al-Ma'un secara benar dan fasih	1. Menyebutkan jumlah ayat dan arti nama surah al-Ma'un  2. Melafalkan Surah al-Ma'un secara berurutan dengan benar dan fasih  3. Menghafalkan surah al-Ma'un secara berurutan	Surah Al-Ma'un	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak pelafalan surah al-Ma'un</li> <li>Mencermati lafal surah al-Ma'un</li> <li>Membaca surah al-Ma'un dengan memperhatikan makharijul huruf dan hukum tajwidnya</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab mengenai surah al-Ma'un</li> <li>Guru mengajukan pertanyaan misalnya: "Sudahkah kalian membaca al-Qur'an setiap hari ? Apakah surah al-Ma'un termasuk surah yang kalian pilih untuk dibaca tadi malam ? Sudahkah kalian membaca dan menghafalkan surah al-Ma'un?"</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menirukan cara melafalkan surah al-Ma'un</li> <li>Melafalkan berulang-ulang surah al-Ma'un</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi cara melafalkan surah al-Ma'un</li> </ul>			

	dengan benar dan fasih		<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan Al-Ma'un di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanya jawab mengenai surah Al-Ma'un</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan misalnya : “Sudahkah kalian membaca al-Qur'an setiap hari? Apakah surah Al-Ma'un termasuk surah yang kalian pilih untuk dibaca tadi malam? Sudahkan kalian membaca dan menghafalkan surah Al-Ma'un?</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menirukan cara melafalkan surah Al-Ma'un</li> <li>• Melafalkan berulang-ulang surah Al-Ma'un</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi cara melafalkan surah Al-Ma'un</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan bacaan Al-Ma'un di depan kelas.</li> </ul>			
--	------------------------	--	--	--	--	--



## Lampiran 5

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan	: MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/ Semester	: II / Genap
Materi Pokok	: Surah al-Ma'un
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.1 Menenal Surah al-Ma'un

4.1 Melafalkan surah al-Ma'un secara benar dan fasih

4.2 Menghafalkan surah al-Ma'un secara benar dan fasih

## **C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar**

3.1.1 Menyebutkan jumlah ayat dan arti nama surah al-Ma'un.

4.1.1 Melafalkan surah al-Ma'un secara berurutan dengan benar dan fasih.

4.2.1 Menghafalkan surah al-Ma'un melalui pembelajaran dengan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan benar dan fasih.

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan jumlah ayat dan arti nama surah al-Ma'un

2. Siswa mampu melafalkan surah al-Ma'un secara berurutan dengan benar dan fasih

3. Siswa mampu menghafalkan surah al-Ma'un melalui pembelajaran dengan metode *drill* berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an dengan benar dan fasih

## **E. Materi Pembelajaran**

Surah al-Ma'un terdiri dari 7 ayat. Arti nama surah al-Ma'un berarti barang-barang yang berguna. Surah al-Ma'un turun di Makkah sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Kata al-Ma'un diambil dari kata terakhir.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحْضُ  
 عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ (٣) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ  
 سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ (٦) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (٧)

“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan hari pembalasan? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. Orang-orang yang berbuat riya’ dan enggan (menolong dengan) barang berguna.”  
 (Q.S. al-Ma’un/107: 1-7)

Isi Kandungan Surah Al – Ma’un:

Surah al-Ma’un terdiri dari 7 ayat. Surah al-Ma’un termasuk surah makkiyah karena turun sebelum nabi Muhammad SAW hijrah ke madinah. Surah al-Ma’un turun sesudah surah at-Takatsur. Nama al-Ma’un diambil dari ayat ke tujuh. Al-Ma’un artinya barang-barang yang berguna. Al-Ma’un adalah surah ke 107. Al-Ma’un menjelaskan tanda-tanda orang yang mendustakan agama.

Pada surah al-Ma’un ayat pertama Allah SWT menanyakan kepada Rasulullah sekaligus kepada kaum muslimin tentang orang yang mengaku beragama tapi sebenarnya ia mendustakan agamanya sendiri. Adapun yang dimaksud dengan mendustakan agama ialah tidak mempercayai adanya perhitungan amal dan balasannya di akhirat kelak.

Apabila kalian ingin mengetahui siapa orang yang mendustakan hari pembalasan, yaitu mereka yang menghardik

(menolak dengan keras) haknya anak yatim dan menolak memberi makan orang miskin. Adapun tokoh yang melatarbelakangi turunnya surah al-Ma'un yaitu pertama Abu Jahal, Abu Jahal dititipi seorang anak yatim, tetapi harta anak yatim tersebut tidak diberikan. Abu Shofyan (dulu dia masih kafir) setiap minggu menyembelih 2 unta, suatu ketika datang seorang fakir miskin untuk meminta sepotong daging, tapi malah di usir oleh Abu Shofyan.

Diantara karakter atau ciri khas mereka ialah tidak suka memperhatikan nasib anak yatim. Tidak mau menyayangi mereka, tidak mau menolongnya, bahkan menghardik, membentak dan menganiaya. Tindakan yang tidak baik tersebut akan menanamkan kebencian dalam hati mereka terhadap agama Islam. Dan mereka akan melarikan diri kepada agama lain yang dianggap sebagai dewa penyelamat dirinya. Tanda-tanda mereka ialah tidak suka memperhatikan nasib fakir miskin.

Sikap mereka yang tercela yaitu mereka selalu melalaikan shalatnya, baik dengan mengakhirkan shalat sehingga keluar dari waktunya, gegabah terhadap rukunnya dan hatinya dipenuhi dengan lamunan. Dia lupa sedang beribadah dan bermunajah kepada Allah. Tampaknya dia bertakbir, rukuk dan sujud kepada tuhaninya. Namun hakikatnya membohongi Allah dan orang-orang mukmin semua.

Pada ayat ini Allah menjelaskan keadaan ibadah mereka yang diliputi oleh sifatnya. Mereka memperlihatkan amaliyah

kepada orang lain dengan tujuan agar mendapatkan pujian dan sanjungan. Mereka akan rajin dan giat beribadah apabila dilihat orang. Tetapi sebaliknya akan bermalas-malasan bila tidak ada orang atau tidak mendapat pujian. Kepalsuan yang tersembunyi dihati mereka itulah yang disebut sifat *riya'*.

Perangai yang jelek sebagai ciri khusus pendusta agama adalah *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu mengajak untuk menjauhi yang dilarang oleh syariat dan melakukan yang baik yang diridhai Allah. Pada ayat terakhir ini diabadikan oleh al-Qur'an sikap mereka yang enggan memberi pertolongan kepada orang lain. Walaupun hanya dengan perabot rumah tangga yang kurang bernilai tetapi berguna bagi mereka. Sikap egois ini mengakar pada diri mereka karena sifat bathil atau kikir yang melekat pada hati mereka.

## **F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Ceramah, *drill*, tanya jawab

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan mengajak peserta didik bernyanyi sebagai pengantar untuk mengkondisikan peserta didik supaya tenang sebelum berdoa bersama.</li> </ul>	10 Menit

	<p style="text-align: center;"><b>Tepuk jari</b></p> <p style="text-align: center;">Tepuk jari satu, tepuk jari dua, Tepuk jari tiga, tepuk jari empat, Tepuk jari lima, bertepuk semua.</p> <p style="text-align: center;">Mari kawan-kawan kita do'a sama-sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang telah lalu dan memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran menghafal surah al-Ma'un dengan metode <i>drill</i> berbantu media papan tempel ayat al-Qur'an.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi mengenai menghafal surah al-Ma'un.</li> <li>• Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru dan membaca materi yang ada di buku paket.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk memperhatikan tulisan surah al-Ma'un yang ada di buku paket dan mendengarkan bacaan surah al-Ma'un yang dilafalkan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta bertanya tentang materi yang belum paham.</li> <li>• Peserta didik diminta bertanya mengenai bacaan ayat yang belum bisa dan yang masih</li> </ul>	50 Menit

	<p>kesulitan membacanya.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk melafalkan surah al-Ma'un secara bersama-sama.</li> <li>• Guru menunjukkan potongan ayat surah al-Ma'un yang sudah tertulis pada kertas berwarna untuk ditempel di papan tempel.</li> <li>• Pada saat guru menempelkan potongan ayat di papan tempel, peserta didik diminta untuk melafalkan surah al-Ma'un per ayatnya. Sehingga peserta didik mengulang-ulang (<i>drill</i>) bacaan satu ayat sampai sempurna satu ayat yang ditempelkan. Begitu seterusnya sampai pada ayat terakhir dengan tidak melihat bacaan surah al-Ma'un yang ada dibuku.</li> <li>• Setelah itu, peserta didik diminta untuk menyusun urutan ayat dan menempel kembali potongan ayat surah al-Ma'un di papan tempel (bisa dilakukan secara perorangan maupun kelompok).</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk peserta didik secara acak untuk melafalkan beberapa ayat atau keseluruhan ayat dari surah al-Ma'un dengan cara menghafal. Misalnya, guru meminta peserta didik untuk melafalkan ayat 1 sampai 3 atau ayat 1 sampai 7 dari surah Al-Ma'un.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru beserta peserta didik melafalkan surah al-Ma'un secara berulang-ulang (<i>drill</i>) dengan berbantu media papan tempel ayat al-</li> </ul>	
--	---	--

	Qur'an untuk lebih memperkuat hafalan surah al-Ma'un.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi surah al-Ma'un yang sudah dipelajari, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum difahami.</li> <li>• Guru memberikan tindak lanjut mengenai pembelajaran yang telah diajarkan berupatugas rumah.</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membaca dan mengingat hafalan surah al-Ma'un dengan cara membaca dan mengulang-ulang.</li> <li>• Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran, guru bersama peserta didik membaca doa.</li> <li>• Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

#### **H. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar**

Media : Papan tempel ayat al-Qur'an

Alat/Bahan : Papan Tempel dan Potongan kertas berwarna  
(bertuliskan potongan ayat surah al- Ma'un)

Sumber Belajar : Buku Paket Al-Qur'an Hadist kelas II



## I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian diri

### a. Rubrikasi

No.	Uraian	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Aku bisa melafalkan surat al-Ma'un			
2.	Aku bisa menghafal surat al-Ma'un			

### b. Format penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

### c. Pedoman penskoran

Jawaban “ya” = 10

Jawaban “kadang-kadang” = 6

Jawaban “belum” = 1

Jumlah skor maksimal = 10

Tes lisan

Soal : Hafalkan surah Al-Ma'un dengan benar dan fasih !

Pedoman penilaian:

#### 1) Komponen kelancaran menghafal :

90-100= Lancar

70-89 = Kurang Lancar

50-69 = Tidak Lancar

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan:

a) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan

b) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan

- c) Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan
  - d) Tidak mampu menghafal: tidak mampu menghafal surah al-Ma'un
- 2) Komponen kesesuaian makhraj :
- 90–100 = Fasih
  - 70-89 = Kurang Fasih
  - 50–69 = Tidak Fasih
  - 0 = Tidak Mampu Menghafal
- Keterangan :
- a) Fasih: jika pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
  - b) Kurang Fasih: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
  - c) Tidak Fasih : jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
  - d) Tidak mampu menghafal: tidak mampu menghafal surah Al-Ma'un.
- 3) Komponen kemampuan menghafal dengan ilmu tajwid :
- 90–100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid
  - 70–89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna
  - 50–69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid

0 = Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

- a) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- c) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- d) Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu menghafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid.

Nilai total= (A+B+C) : 3

Nilai < 60 = Kurang

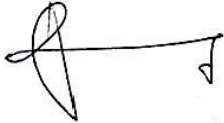
60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Kendal, 17 Februari 2020

Guru Kelas



Nanik Puji Rahayu, S.Pd.I

NIP. -

Peneliti



Kholisatun Nivati

NIM. 1403096106

Mengetahui

Kepala MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu



M. Muhaimin, S.Pd.I

NIP. -

## Lampiran 6

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)**

Satuan Pendidikan	: MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/ Semester	: II / Genap
Materi Pokok	: Surah al-Ma'un
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

3.1 Menenal Surah al-Ma'un

4.1 Melafalkan surah al-Ma'un secara benar dan fasih

4.2 Menghafalkan surah al-Ma'un secara benar dan fasih

## **C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar**

3.1.1 Menyebutkan jumlah ayat dan arti nama surah al-Ma'un

4.1.1 Melafalkan Surah al-Ma'un secara berurutan dengan benar dan fasih

4.2.1 Menghafal surah al-Ma'un secara berurutan dengan benar dan fasih

## **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menyebutkan jumlah ayat dan arti nama surah al-Ma'un
2. Siswa mampu melafalkan surah al-Ma'un secara berurutan dengan benar dan fasih
3. Siswa mampu menghafalkan surah al-Ma'un secara keseluruhan dengan benar dan fasih

## **E. Materi Pembelajaran**

Surah al-Ma'un terdiri dari 7 ayat. Arti nama surah al-Ma'un berarti barang-barang yang berguna. Surah al-Ma'un turun di Mekkah sebelum Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Kata al-Ma'un diambil dari kata terakhir.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحْضُ عَلَى  
طَعَامِ الْمُسْكِينِ (٣) قَوْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ  
سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (٧)

“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan hari pembalasan? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya. Orang-orang yang berbuat riya’ dan enggan (menolong dengan) barang berguna.” (Q.S. al-Ma’un/107: 1-7)

Isi Kandungan Surah Al – Ma’un:

Surah al-Ma’un terdiri dari 7 ayat. Surah al-Ma’un termasuk surat makkiyah karena turun sebelum nabi Muhammad SAW hijrah ke madinah. Surah al-Ma’un turun sesudah surah at-Takatsur. Nama al-Ma’un diambil dari ayat ke tujuh. Al-Ma’un artinya barang-barang yang berguna. Al-Ma’un adalah surah ke 107. Al-Ma’un menjelaskan tanda-tanda orang yang mendustakan agama.

Pada surah al-Ma’un ayat pertama Allah SWT menanyakan kepada Rasulullah sekaligus kepada kaum muslimin tentang orang yang mengaku beragama tapi sebenarnya ia mendustakan agamanya sendiri. Adapun yang dimaksud dengan mendustakan agama ialah tidak mempercayai adanya perhitungan amal dan balasannya di akhirat kelak.

Apabila kalian ingin mengetahui siapa orang yang mendustakan hari pembalasan, yaitu mereka yang menghardik (menolak dengan keras) haknya anak yatim dan menolak

memberi makan orang miskin. Adapun tokoh yang melatarbelakangi turunnya surat al-ma'un yaitu pertama Abu Jahal, Abu Jahal dititipi seorang anak yatim, tetapi harta anak yatim tersebut tidak diberikan. Abu Shofyan (dulu dia masih kafir) setiap minggu menyembelih 2 unta, suatu ketika datang seorang fakir miskin untuk meminta sepotong daging, tapi malah di usir oleh Abu Shofyan.

Diantara karakter atau ciri khas mereka ialah tidak suka memperhatikan nasib anak yatim. Tidak mau menyayangi mereka, tidak mau menolongnya, bahkan menghardik, membentak dan menganiaya. Tindakan yang tidak baik tersebut akan menanamkan kebencian dalam hati mereka terhadap agama Islam. Dan mereka akan melarikan diri kepada agama lain yang dianggap sebagai dewa penyelamat dirinya. Tanda-tanda mereka ialah tidak suka memperhatikan nasib fakir miskin.

Sikap mereka yang tercela yaitu mereka selalu melalaikan shalatnya, baik dengan mengakhirkan shalat sehingga keluar dari waktunya, gegabah terhadap rukunnya dan hatinya dipenuhi dengan lamunan. Dia lupa sedang beribadah dan bermunajah kepada Allah. Tampaknya dia bertakbir, rukuk dan sujud kepada tuhan. Namun hakikatnya membohongi Allah dan orang – orang mukmin semua.

Pada ayat ini Allah menjelaskan keadaan ibadah mereka yang diliputi oleh sifatnya. Mereka memperlihatkan amaliah kepada orang lain dengan tujuan agar mendapatkan pujian dan



sanjungan. Mereka akan rajin dan giat beribadah apabila dilihat orang. Tetapi sebaliknya akan bermalas-malasan bila tidak ada orang atau tidak mendapat pujian. Kepalsuan yang tersembunyi dihati mereka itulah yang disebut sifat *riya*'.

Perangai yang jelek sebagai ciri khusus pendusta agama adalah *amar ma'ruf nahi munkar* yaitu mengajak untuk menjauhi yang dilarang oleh syariat dan melakukan yang baik yang diridhai Allah. Pada ayat terakhir ini diabadikan oleh al-Qur'an sikap mereka yang enggan memberi pertolongan kepada orang lain. Walaupun hanya dengan perabot rumah tangga yang kurang bernilai tetapi berguna bagi mereka. Sikap egois ini mengakar pada diri mereka karena sifat bathil atau kikir yang melekat pada hati mereka.

#### F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Ceramah dan tanya jawab

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan mengajak peserta didik bernyanyi sebagai pengantar untuk mengkondisikan peserta didik supaya tenang sebelum berdoa bersama.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>Tepuk jari</b></p> <p>Tepuk jari satu, tepuk jari dua. Tepuk jari tiga,</p>	10 Menit

	<p>tepuk jari empat. Tepuk jari lima, bertepuk semua. Mari kawan-kawan kita do'a sama-sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik dengan melakukan presensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik.</li> <li>• Guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran yang telah lalu dan memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran menghafal surah al-Ma'un.</li> </ul>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi mengenai surah al-Ma'un.</li> <li>• Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru dan membaca materi yang ada di buku paket.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk memperhatikan tulisan surah al-Ma'un yang ada di buku paket dan mendengarkan bacaan surah al-Ma'un yang dilafalkan oleh guru.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta bertanya tentang materi yang belum paham.</li> <li>• Peserta didik diminta bertanya mengenai bacaan ayat yang belum bisa dan yang masih kesulitan membacanya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk melafalkan surah al-Ma'un secara bersama-sama.</li> <li>• Setelah melafalkan secara bersama-sama,</li> </ul>	50 Menit

	<p>peserta didik diminta untuk menghafalkan surah al-Ma'un secara mandiri.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta salah satu peserta didik untuk melafalkan bacaan surah al-Ma'un dengan cara menghafal.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menghafalkan surah al-Ma'un secara bersama-sama.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi surah al-Ma'un yang sudah dipelajari, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum difahami.</li> <li>• Guru memberikan tindak lanjut mengenai pembelajaran yang telah di ajarkan berupa tugas rumah</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membaca dan mengingat hafalan surah al-Ma'un</li> <li>• Sebelum guru menutup kegiatan pembelajaran, guru bersama peserta didik membaca doa</li> <li>• Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

## H. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

Alat/Bahan = Papan tulis, spidol

Sumber Belajar = Buku Paket Al-Qur'an Hadist kelas II

## I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian diri

### a. Rubrikasi

No.	Uraian	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Aku bisa melafalkan surat al-Ma'un			
2.	Aku bisa menghafal surat al-Ma'un			

### b. Format penilaian

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan nilai} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

### c. Pedoman penskoran

$$\text{Jawaban "ya"} = 10$$

$$\text{Jawaban "kadang-kadang"} = 6$$

$$\text{Jawaban "belum"} = 1$$

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 10$$

Tes lisan

Soal : Hafalkan surat Al-Ma'un dengan benar dan fasih !

Pedoman penilaian:

#### 1) Komponen kelancaran menghafal :

$$90-100 = \text{Lancar}$$

$$70-89 = \text{Kurang Lancar}$$

$$50-69 = \text{Tidak Lancar}$$

$$0 = \text{Tidak Mampu Menghafal}$$

Keterangan:

- a) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan
- b) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan
- c) Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan
- d) Tidak mampu menghafal: tidak mampu menghafal surat al-Ma'un

2) Komponen kesesuaian makhraj :

90-100 = Fasih

70-89 = Kurang Fasih

50-69 = Tidak Fasih

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan :

- a) Fasih: jika pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
- b) Kurang Fasih: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
- c) Tidak Fasih: jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
- d) Tidak mampu menghafal : tidak mampu menghafal surah al-Ma'un.

3) Komponen kemampuan menghafal dengan ilmu tajwid :

90-100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid

70-89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna

50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid

0 = Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

- a) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- c) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- d) Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu menghafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid.

Nilai total =  $(A+B+C) : 3$

Nilai < 60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Kendal, 18 Februari 2020

Guru Kelas

Peneliti



Arina Manasikana, S.Pd

NIP. -



Kholisatun Niyati

NIM. 1403096106

Mengetahui

Kepala MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu



M. Muhaimin, S.Pd.I

NIP. -

Lampiran 7

**Daftar Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol (II D)  
dan Kelas Eksperimen (II C)**

<b>No.</b>	<b>Kelas Kontrol (II D)</b>	<b>Kelas Eksperimen (II C)</b>
1.	64	74
2.	63	68
3.	73	60
4.	65	50
5.	59	66
6.	77	70
7.	73	68
8.	62	78
9.	68	53
10.	70	63
11.	76	67
12.	70	56
13.	68	65
14.	68	56
15.	69	61
16.	60	80
17.	65	65
18.	63	73
19.	71	70



20.	71	75
21.	68	70
22.	79	61
23.	66	75
24.	68	73
25.	70	56
26.	64	63
27.	55	73
28.	50	66
29.	57	63
30.	64	54
31.		56

Lampiran 8

**Daftar Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol (II D)  
dan Kelas Eksperimen (II C)**

<b>No.</b>	<b>Kelas Kontrol (II D)</b>	<b>Kelas Eksperimen (II C)</b>
1.	72	85
2.	75	75
3.	84	88
4.	79	79
5.	81	83
6.	83	85
7.	75	84
8.	75	89
9.	78	78
10.	83	78
11.	82	89
12.	80	76
13.	80	85
14.	76	76
15.	82	88
16.	78	93
17.	77	85
18.	78	90
19.	76	78

20.	86	80
21.	81	84
22.	85	82
23.	70	83
24.	79	91
25.	78	78
26.	74	72
27.	79	90
28.	70	80
29.	76	82
30.	75	89
31.		85

Lampiran 9

**Format Penilaian Keterampilan Menghafal Surat Al-Ma'un**  
**(Kelas II C Eksperimen) *Post-test***

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Lancar</b>	<b>Fasih</b>	<b>Tajwid</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ady Umar S.	85	86	85	85
2.	Ahyar Fahri	77	75	73	75
3.	Aini Nur Sofiyanti	92	84	88	88
4.	Alaik Fadel M.	74	82	80	79
5.	Alifia Kinanti	84	85	79	83
6.	Ameera Rahma A.	87	80	88	85
7.	Anas Ahnaf P.	85	86	82	84
8.	Athaya Aufaleta Putri C.	91	87	89	89
9.	Atifa Marsya K.	80	75	80	78
10.	Azkiya Nayla A.	78	77	79	78
11.	Damia Zahra K.	90	88	88	89
12.	Davin Ardikta Z.	90	88	90	76
13.	Dzaki Abdalla N.	85	86	85	85
14.	Ema Nuraeni	76	76	75	76
15.	Ghaitsa Qori I.	90	87	88	88
16.	Haikal Fardan M.	95	91	93	93
17.	Inggrit Nurgiasuti	86	85	85	85
18.	Karima Fayola S.	90	89	90	90
19.	Khanza Ghina N.	82	77	75	78

20.	Malofni Putri	90	74	77	80
21.	Muhammad Ade Bahrul Rizqi HM	86	85	82	84
22.	Muhammad Al Muariv	82	84	80	82
23.	Muhammad Fahim Ichsanuddin	89	78	84	83
24.	M. Narendra Shidqi Al-fahri	91	89	92	91
25.	M. Alif Yan Amru	82	77	75	78
26.	Na`illah Fairuz K	74	68	75	72
27.	Qurrotu Aini	91	88	90	90
28.	Sila Ayu Aeni	83	76	82	80
29.	Syahrina Kurnia M	85	83	80	82
30.	Tanisha Sherana	88	91	87	89
31.	Zacky Shandira	85	86	85	85

Lampiran 10

**Format Penilaian Keterampilan Menghafal Surat Al-Ma'un**  
**(Kelas II D Kontrol) *Post-test***

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Lancar</b>	<b>Fasih</b>	<b>Tajwid</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Abdulloh Rikza	75	76	65	72
2.	Adelia Ravela R.	76	79	71	75
3.	Aisya Putri F	85	86	80	84
4.	Akhmad Bahtiar I.	80	79	78	79
5.	Andre Sebastian	79	83	81	81
6.	Anisah Zahrotul J.	79	85	84	83
7.	Arroyya Nafisah Al'ulya	80	76	69	75
8.	Athya Bilbina Zamzani	78	75	73	75
9.	Birrulwalidain	80	75	80	78
10.	Carissa Kanaka Najmi	86	83	79	83
11.	Farcha Qothrun Nada	81	84	80	82
12.	Khusna Alfa Sakinata	77	80	84	80
13.	M Fiza Ulumuddin Az Zuhud	79	83	78	80
14.	Maheswari E.	76	76	75	76
15.	Muhammad Faris W.	90	82	75	82
16.	M. Irfan Sofian Romadhon	75	80	80	78
17.	M. Kevin Ulumul Fu'adi	73	78	81	77

18.	M. Wahyu Maulidan	78	76	80	78
19.	M. Yusuf Qomar	72	80	75	76
20.	Naifa Aqila Ghaida	92	80	87	86
21.	Naura Zakia S.	76	85	82	81
22.	Nazemia Athaya P.	86	85	84	85
23.	Nuraisa Fajriyani	70	67	74	70
24.	Putri Sekar R. S.	85	79	72	79
25.	Sabiluna Rifdah Ula	82	77	75	78
26.	Shafabelia Aida Fitri	78	68	75	74
27.	Sulthan Ardra P.	71	85	80	79
28.	Wilian Iqbal A.	77	67	67	70
29.	Zakki Putra P.	79	77	73	76
30.	Zhafran Azka M. P.	78	81	67	75





## Lampiran 12

### Uji Normalitas Nilai Pre-test Kelas Kontrol 2 D

### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$$H_1: \text{Data tidak berdistribusi normal}$$

### Pengujian Hipotesis

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

### Kriteria yang digunakan

H0 diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal		=	79
----------------	--	---	----

Nilai minimal		=	50
---------------	--	---	----

Banyaknya kelas (k)	=	$1+3.3 \log 30$	=	5.875	= 6 kelas
---------------------	---	-----------------	---	-------	-----------

Panjang kelas (P)	=	4.83	=	5
-------------------	---	------	---	---

Kode	Nilai
P-1	64
P-2	63
P-3	73
P-4	65
P-5	59
P-6	77
P-7	73
P-8	62
P-9	68
P-10	70
P-11	76
P-12	70
P-13	68
P-14	68
P-15	69
P-16	60
P-17	65
P-18	63
P-19	71
P-20	71
P-21	68
P-22	79
P-23	66
P-24	68
P-25	70
P-26	64
P-27	55
P-28	50
P-29	57
P-30	63

Interval	fo	fh	fo-fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	(fo - fh) <sup>2</sup> fh
50 - 54	1	1	0	0.0361	0.004568
55 - 59	3	4.059	-1.059	1.121481	0.276295
60 - 64	7	10.239	-3.239	10.491121	1.024624
65 - 69	9	10.239	-1.239	1.535121	0.149929
70 - 74	7	4.059	2.941	8.649481	2.130939
75 - 79	3	1	2	4.7961	5.921111
Jumlah	30			26.629404	9.547465

Berdasarkan perhitungan dihasilkan  $X^2_{hitung} = 9,5474$  selanjutnya harga ini dibandingkan dengan  $X^2_{tabel}$  dengan dk 6-1 = 5 dengan taraf signifikansi 5% yang ditetapkan  $X^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $X^2_{hitung} (9,5474)$  lebih kecil daripada  $X^2_{tabel} (11,070)$  maka distribusi data nilai statistik 30 siswa dinyatakan berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas Nilai Awal Kelas 2C dan 2D

Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	2C	2D
Jumlah	2028	1995
n	31	30
$\bar{x}$	65.4	66.50
Standar Deviasi (s)	7.71	6.23
Varians ( $s^2$ )	59.47	38.82

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$F = \frac{59.47}{38.82} = 1.53$$

Taraf signifikan 5% dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = (31 - 1) = 30$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = (30 - 1) = 29$$

$$F_{tabel} = 1.85$$

Karena  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

## Kelas 2C

Kode	Nilai	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$
P-1	74	8.6	73.627
P-2	68	2.6	6.660
P-3	60	-5.4	29.369
P-4	50	-15.4	237.757
P-5	66	0.6	0.337
P-6	70	4.6	20.982
P-7	68	2.6	6.660
P-8	78	12.6	158.273
P-9	53	-12.4	154.240
P-10	63	-2.4	5.853
P-11	67	1.6	2.498
P-12	56	-9.4	88.724
P-13	65	-0.4	0.176
P-14	56	-9.4	88.724
P-15	61	-4.4	19.531
P-16	80	14.6	212.595
P-17	65	-0.4	0.176
P-18	73	7.6	57.466
P-19	70	4.6	20.982
P-20	75	9.6	91.789
P-21	70	4.6	20.982
P-22	61	-4.4	19.531
P-23	75	9.6	91.789
P-24	73	7.6	57.466
P-25	56	-9.4	88.724
P-26	63	-2.4	5.853
P-27	73	7.6	57.466
P-28	66	0.6	0.337
P-29	63	-2.4	5.853
P-30	54	-11.4	130.402
P-31	56	-9.4	88.724
$\Sigma$	2028	jumlah	1843.548
		s	7.712
		s2	59.4693028

## Kelas 2D

Kode	Nilai	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$
P-1	64	-2.50	6.250
P-2	63	-3.50	12.250
P-3	73	6.50	42.250
P-4	65	-1.50	2.250
P-5	59	-7.50	56.250
P-6	77	10.50	110.250
P-7	73	6.50	42.250
P-8	62	-4.50	20.250
P-9	68	1.50	2.250
P-10	70	3.50	12.250
P-11	76	9.50	90.250
P-12	70	3.50	12.250
P-13	68	1.50	2.250
P-14	68	1.50	2.250
P-15	69	2.50	6.250
P-16	60	-6.50	42.250
P-17	65	-1.50	2.250
P-18	63	-3.50	12.250
P-19	71	4.50	20.250
P-20	71	4.50	20.250
P-21	68	1.50	2.250
P-22	79	12.50	156.250
P-23	66	-0.50	0.250
P-24	68	1.50	2.250
P-25	70	3.50	12.250
P-26	64	-2.50	6.250
P-27	55	-11.50	132.250
P-28	50	-16.50	272.250
P-29	57	-9.50	90.250
P-30	63	-3.50	12.250
$\Sigma$	1995	jumlah	1203.500
		s	6.231
		s2	38.822581

Lampiran 14  
Uji Kesamaan Rata-rata

**Uji Kesamaan Rata-Rata Nilai Awal Kelas Eksperimen (2C) dan Kelas Kontrol (2D)**

**Hipotesis**

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$

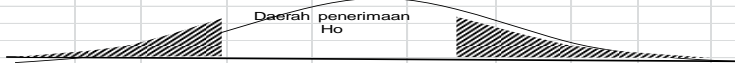
Ha :  $\mu_1 \neq \mu_2$

**Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Ho diterima apabila  $-t_{(1-1/2\alpha)} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	2C	2D
Jumlah	2028	1995
n	31	30
$\bar{x}$	65.4	66.50
Standar Deviasi (s)	7.71	6.23
Varians ( $s^2$ )	59.47	38.82

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(31-1) 59.47 + (30-1) 38.82}{31 + 30 - 2}$$

$$= \frac{2910}{59}$$

$$s^2 = 49.32$$

$$s = 7.023$$

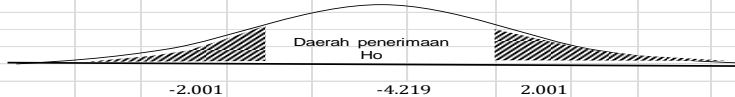
$$t_{\text{hitung}} = \frac{65.42 - 66.50}{7.023 \sqrt{\left( \frac{1}{31} + \frac{1}{30} \right)}}$$

$$= \frac{-1.08}{7.023 \sqrt{\frac{61.00}{930}}}$$

$$= \frac{-1.08}{7.023 \sqrt{0.07}} = \frac{-1.08}{0.25611} = -4.219$$

jadi diperoleh  $t_{\text{hitung}} = -4.219$

$t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan dk =  $31 + 30 - 2 = 59$  = 2.001



karena  $t$  berada pada daerah penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok

### Uji Normalitas Nilai Post-test Kelas Eksperimen 2 C

### Hipotesis

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$$H_1: \text{Data tidak berdistribusi normal}$$

### Pengujian Hipotesis

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

### Kriteria yang digunakan

H0 diterima jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal		=	93
----------------	--	---	----

Nilai minimal		=	72
---------------	--	---	----

Banyaknya kelas (k)	=	$1+3.3 \log 31$	=	5.921	= 6 kelas
---------------------	---	-----------------	---	-------	-----------

Panjang kelas (P)	=	3.50	=	3
-------------------	---	------	---	---

Kode	Nilai
P-1	85
P-2	75
P-3	88
P-4	79
P-5	83
P-6	85
P-7	84
P-8	89
P-9	78
P-10	78
P-11	89
P-12	76
P-13	85
P-14	76
P-15	88
P-16	93
P-17	85
P-18	90
P-19	78
P-20	80
P-21	84
P-22	82
P-23	83
P-24	91
P-25	78
P-26	72
P-27	90
P-28	80
P-29	82
P-30	89
P-31	85

Interval	fo	fh	fo-fh	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
72 - 75	2	1	1	1.352569	1.615973
76 - 79	7	4.1943	2.8057	7.8719525	1.876822
80 - 83	6	10.5803	-4.5803	20.979148	1.98285
84 - 87	7	10.5803	-3.5803	12.818548	1.211549
88 - 91	8	4.1943	3.8057	14.483352	3.453104
92 - 95	1	1	0	0.026569	0.031743
Jumlah	31			57.532139	10.17204

Berdasarkan perhitungan dihasilkan  $X_{2\text{hitung}} = 10,172$ .

Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan  $X^2_{tabel}$  dengan  $df = 5$  dengan taraf signifikansi 5% yang ditetapkan  $X^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $X^2_{hitung}$  (10,172) lebih kecil daripada  $X^2_{tabel}$  (11,070) maka distribusi data nilai statistik 31 siswa dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Nilai Post-test Kelas Kontrol 2 D

#### Hipotesis

H<sub>0</sub>: Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub>: Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

#### Kriteria yang digunakan

H<sub>0</sub> diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 86

Nilai minimal = 70

Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3.3 \log 30$  = 5.875 = 6 kelas

Panjang kelas (P) =  $\frac{86 - 70}{6} = 2.67$

Kode	Nilai	Interval	fo	fh	fo-fh	(fo - fh) <sup>2</sup>	(fo - fh) <sup>2</sup> fh
P-1	72	70 - 72	3	1	2	4.796100	5.921111
P-2	75	73 - 75	5	4.059	0.941	0.885481	0.218153
P-3	84	76 - 78	8	10.239	-2.239	5.013121	0.48961
P-4	79	79 - 81	7	10.239	-3.239	10.491121	1.024624
P-5	81	82 - 84	5	4.059	0.941	0.885481	0.218153
P-6	83	85 - 87	2	1	1	1.4161	1.748272
P-7	75	Jumlah	30			23.487404	9.619922
P-8	75						
P-9	78						
P-10	83						
P-11	82						
P-12	80						
P-13	80						
P-14	76						
P-15	82						
P-16	78						
P-17	77						
P-18	78						
P-19	76						
P-20	86						
P-21	81						
P-22	85						
P-23	70						
P-24	79						
P-25	78						
P-26	74						
P-27	79						
P-28	70						
P-29	76						
P-30	75						

Berdasarkan perhitungan dihasilkan  $\chi^2_{hitung} = 9,6199$ . Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  dengan dk  $6 - 1 = 5$  dengan taraf signifikansi 5% yang ditetapkan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $\chi^2_{hitung}$  (9,6199) lebih kecil daripada  $\chi^2_{tabel}$  (11,070) maka distribusi data nilai statistik 31 siswa dinyatakan berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas Nilai Akhir Kelas 2C dan 2D

**Hipotesis**

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

**Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	2C	2D
Jumlah	2580	2347
n	31	30
$\bar{x}$	83.2	78.23
Standar Deviasi (s)	5.27	3.80
Varians ( $s^2$ )	27.72	15.72

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

F	=	$\frac{27.72}{15.72}$	=	1.76
---	---	-----------------------	---	------

Taraf signifikan 5% dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = (31 - 1) = 30$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = (30 - 1) = 29$$

$$F_{tabel} = 1.85$$

Karena  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas homogen.

## Kelas 2C

Kode	Nilai	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$
P-1	85	1.8	3.148
P-2	75	-8.2	67.664
P-3	88	4.8	22.793
P-4	79	-4.2	17.857
P-5	83	-0.2	0.051
P-6	85	1.8	3.148
P-7	84	0.8	0.599
P-8	89	5.8	33.341
P-9	78	-5.2	27.309
P-10	78	-5.2	27.309
P-11	89	5.8	33.341
P-12	76	-7.2	52.212
P-13	85	1.8	3.148
P-14	76	-7.2	52.212
P-15	88	4.8	22.793
P-16	93	9.8	95.535
P-17	85	1.8	3.148
P-18	90	6.8	45.890
P-19	78	-5.2	27.309
P-20	80	-3.2	10.406
P-21	84	0.8	0.599
P-22	82	-1.2	1.503
P-23	83	-0.2	0.051
P-24	91	7.8	60.438
P-25	78	-5.2	27.309
P-26	72	-11.2	126.019
P-27	90	6.8	45.890
P-28	80	-3.2	10.406
P-29	82	-1.2	1.503
P-30	89	5.8	33.341
P-31	85	1.8	3.148
$\Sigma$	2580	jumlah	859.419
	s		5.265
	s2		27.723205

## Kelas 2D

Kode	Nilai	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$
P-1	72	-6.23	38.854
P-2	75	-3.23	10.454
P-3	84	5.77	33.254
P-4	79	0.77	0.588
P-5	81	2.77	7.654
P-6	83	4.77	22.721
P-7	75	-3.23	10.454
P-8	75	-3.23	10.454
P-9	78	-0.23	0.054
P-10	83	4.77	22.721
P-11	82	3.77	14.188
P-12	80	1.77	3.121
P-13	80	1.77	3.121
P-14	76	-2.23	4.988
P-15	82	3.77	14.188
P-16	78	-0.23	0.054
P-17	77	-1.23	1.521
P-18	78	-0.23	0.054
P-19	76	-2.23	4.988
P-20	86	7.77	60.321
P-21	81	2.77	7.654
P-22	85	6.77	45.788
P-23	70	-8.23	67.788
P-24	79	0.77	0.588
P-25	78	-0.23	0.054
P-26	74	-4.23	17.921
P-27	79	0.77	0.588
P-28	70	-8.23	67.788
P-29	76	-2.23	4.988
P-30	75	-3.23	10.454
$\Sigma$	2347	jumlah	487.367
	s		3.965
	s2		15.72151

### Uji Perbedaan Rata-Rata Nilai Awal Kelas Eksperimen (2C) dan Kelas Kontrol (2D)

#### Hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

#### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari data diperoleh:

Sumber Variasi	2C	2D
Jumlah	2580	2347
n	31	30
$\bar{x}$	83.2	78.23
Standar Deviasi (s)	5.27	3.80
Varians ( $s^2$ )	27.72	15.72

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(31-1)27,72 + (30-1)15,72}{31 + 30 - 2}$$

$$= \frac{1287}{59}$$

$$s^2 = 21.8$$

$$s = 4.67$$

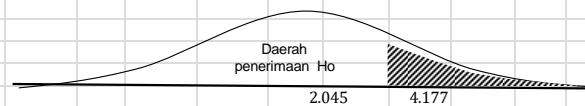
$$t_{hitung} = \frac{83.23 - 78.23}{4.67 \sqrt{\left( \frac{1}{31} + \frac{1}{30} \right)}}$$

$$= \frac{5.00}{4.67 \sqrt{\frac{61.00}{930}}}$$

$$= \frac{5.00}{4.67 \sqrt{0.07}} = \frac{5.00}{1.196} = 4.177$$

jadi diperoleh  $t_{hitung} = 4.177$

$t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 31 + 30 - 2 = 59$  = 2.045



Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ .  
 Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 19

## Daftar Uji Gain Kelas Eksperimen 2C

No.	Kode	Pre-test	Post-test	N-Gain	Kriteria
1.	P-1	74	85	0.42308	Sedang
2.	P-2	68	75	0.21875	Rendah
3.	P-3	60	88	0.7	Sedang
4.	P-4	50	79	0.58	Sedang
5.	P-5	66	83	0.5	Sedang
6.	P-6	70	85	0.5	Sedang
7.	P-7	68	84	0.5	Sedang
8.	P-8	78	89	0.5	Sedang
9.	P-9	53	78	0.53191	Sedang
10.	P-10	63	78	0.40541	Sedang
11.	P-11	67	89	0.66667	Sedang
12.	P-12	56	76	0.45455	Sedang
13.	P-13	65	85	0.57143	Sedang
14.	P-14	56	76	0.45455	Sedang
15.	P-15	61	88	0.69231	Sedang
16.	P-16	80	93	0.65	Sedang
17.	P-17	65	85	0.57143	Sedang
18.	P-18	73	90	0.62963	Sedang
19.	P-19	70	78	0.26667	Rendah
20.	P-20	75	80	0.2	Rendah
21.	P-21	70	84	0.46667	Sedang
22.	P-22	61	82	0.53846	Sedang
23.	P-23	75	83	0.32	Sedang
24.	P-24	73	91	0.66667	Sedang
25.	P-25	56	78	0.5	Sedang
26.	P-26	63	72	0.24324	Rendah
27.	P-27	73	90	0.62963	Sedang
28.	P-28	66	80	0.41176	Sedang
29.	P-29	63	82	0.51351	Sedang
30.	P-30	54	89	0.76087	Tinggi
31.	P-31	56	85	0.65909	Sedang
Jumlah		2028	2580		
Rata		65.4194	83.2258	0.51493	Sedang

Ketentuan:

Tinggi =  $g > 0,7$   
 Sedang =  $0,3 \leq g \leq 0,7$   
 Rendah =  $g < 0,3$



## Lampiran 20

### FOTO PENELITIAN

Guru menyimak hafalan peserta didik



Guru menunjukkan potongan ayat surat Al-Ma'un yang  
tertulis pada kertas berwarna



Guru menempelkan potongan ayat di papan tempel



Peserta didik menyusun dan menempelkan potongan ayat secara kelompok





Kelompok peserta didik melafalkan surat Al-Ma'un bersama-sama didepan kelas



Peserta didik menyimak bacaan yang dicontohkan guru



Peserta didik menghafalkan surat Al-Ma'un secara mandiri



Media papan tempel dan potongan ayat surat Al-Ma'un





## Lampiran 21 Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5204/Un. 10. 3/J. 5/PP. 00. 9/07/2019

Semarang, 30 Juli 2019

Lamp. :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Titik Rahmawati, M. Ag

di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Kholisatun Niyati

NIM : 1403096106

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DRILL BERBANTU MEDIA PAPAN TEMPEL AYAT AL-QUR'AN TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAL SURAT AL-MA'UN PADA SISWA KELAS II MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU KENDAL TAHUN AJARAN 2019/2020**

Dan menunjukan Saudara :

Titik Rahmawati, M. Ag Sebagai dosen pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Dr. Nur Rozi, M. Ag  
NIP. 19691220 199503 1001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 22 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hanaika (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.786/Un.10.3/D1/PP.009/02/2020

Semarang, 4 Februari 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**  
A.n : Kholisatun Niyati  
NIM : 1403096106

Kepada Yth.

**Kepala MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu**  
di Kendal

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka pembuatan proposal, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kholisatun Niyati  
NIM : 1403096106  
Alamat : Kranggan III Rt.02/Rw. 03 Kec. Kaliwungu Kab. Kendal  
Judul : Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* berbantu Media Papan Tempel Ayat Al-Qur'an terhadap Keterampilan Menghafal Surah Al-Ma'un pada Siswa Kelas II MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2019/2020

Pembimbing : Titik Rahmawati, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul proposal yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 19 hari, pada tanggal 11 Februari 2020 sampai dengan 29 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag

NIP. 1969032199803004

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KENDAL

**MI NU 56 KRAJANKULON**

KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL

TERAKREDITASI : B

NPSN : 60713081

NSM : 111233240035

Alamat : Kp. Kembangan Krajankulon Kaliwungu Kendal 51372 Email: [minu56krajankulon@gmail.com](mailto:minu56krajankulon@gmail.com) (0294) 3686988

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 030 / MI.NU.K / 56 / III/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU 56 Krajankulon Kecamatan Kaliwungu Kab. Kendal menerangkan bahwa :

Nama : Kholisatun Niyati  
NIM : 1403096106  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ( FITK )  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu dalam rangka penulisan Skripsi :

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL* BERBANTU  
MEDIA PAPAN TEMPEL AYAT AL-QUR'AN TERHADAP  
KETERAMPILAN MENGHAFAL SURAT AL-MA'UN PADA  
SISWA KELAS II MI NU 56 KRAJANKULON KALIWUNGU  
KENDAL TAHUN AJARAN 2019/2020

Waktu Penelitian : 11 Februari – 29 Februari 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat, sebagai persyaratan penyusunan skripsi program Sarjana di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7514453 Semarang 50185  
email: pph@walisongo.ac.id

شهادة

B-5214/Un.10.0/P3/PP.00.9/09/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة

KHOLISATUN NIYATI :

تاريخ و محل الميلاد : 1994 Juni 25 Kab. Kendal

رقم القيد : 1403096106

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٠ سبتمبر ٢٠١٩

بتقدير : مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

١٩ سبتمبر ١٧ سمارانج

UN WILISONGO  
REPUBLIC OF INDONESIA

١٩ سبتمبر ٢٠١٩

رقم الشهادة: 220192275

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جداً : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
 Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax: (024) 7514453 Semarang 57165  
 email: [spb@walisongo.ac.id](mailto:spb@walisongo.ac.id)

*Certificate*

Nomor : B-5868/Un.1m0/PP3/PP.00.9/10/2019

This is to certify that

**KHOLISATUN NIYATI**  
 Date of Birth: June 25, 1994  
 Student Reg. Number: 1403096106

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
 Language Development Center  
 of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
 On October 9th, 2019  
 and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 36
Structure and Written Expression	: 43
Reading Comprehension	: 41
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 400</b>



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 UIN WALISONGO  
 SEMARANG  
 REPUBLIK INDONESIA  
 Nomor : 120193028  
 \*TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
 This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185  
telp/fax : (024) 7601292, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lp2m@walisongo.ac.id

## PIAGAM

Nomor : B-284/Un.10.0/L.1/PP.03.06/06/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **KHOLISATUN NIYATI**  
NIM : **1403096106**  
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-70 Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 10 April 2018 sampai tanggal 24 Mei 2018 di Kabupaten Demak, dengan nilai :

**85** **4,0 / A**



		<b>GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG</b> <b>PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA</b> <b>CAKRABASWARA</b>	
		<h1>IJAZAH</h1>	
No : <b>1191</b> /KMD/2015 Diberikan kepada		Nama : <b>KHOLISATUN NIYATI</b>	
Tempat & Tgl. Lahir : <b>KENDAL, 25 JUNI 1994</b>		Kwartir Cabang : <b>Kota Semarang</b>	
yang telah mengikuti		<b>KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)</b> yang diselenggarakan pada tanggal 13-15 Maret 2015 dan 20-22 Maret 2015 di Kampus UIN Walisongo Semarang	
Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa penantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuahnya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML).			
Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang Ketua,  <b>Drs. Adi Tri Hamanto</b> NTA: 1133001003		Semarang, 22 Maret 2015 Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,  <b>M. Ikhsan Andi Pallaloi, S.S</b> SHL/077SHL/11.33	

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

- 1. Nama Lengkap : Kholisatun Niyati
- 2. Tempat & Tgl Lahir : Kendal, 25 Juni 1994
- 3. NIM : 1403096106
- 4. Alamat Rumah : Kp. Kranggan 3 RT. 02 RW. 03  
Krajankulon Kaliwungu Kendal
- Hp : 082225272465
- Email : kholisaniyati94@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

- 1. Pendidikan Formal
  - a. MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal
  - b. SMP NU 03 ISLAM Kaliwungu Kendal
  - c. SMA N 1 Kaliwungu Kendal

Semarang, 28 November 2020



Kholisatun Niyati

1403096106